



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# ANALISIS PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM BUKU TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam(M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ZUPI  
NIM: 22390124902

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H. / 2025 M.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

## Lembaran Pengesahan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang  
UIN SUSKA RIAU

Tim Penguji:

: Zupi  
: 22390124902  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Buku  
Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy dan  
Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

Dr. Alwizar, M.Ag.  
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M.Ag.  
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
Penguji III

Dr. Idris, M. Ed.  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

14 /05/2025

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Zupi  
NIM : 22390124902  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 Mei 2025.

1. Pengaruh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumber: a. Pengaruh mengutip hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengaruh mengutip tidak merugikan kepentingan pengaruh yang wajib.  
Pengaruh I, Prof. Dr. Mas'ud Zein, M. Pd.  
NIP. 19631214 198803 1002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Pengaruh II, Dr. Idris, M. Ed.  
NIP. 19760504200501 1 005

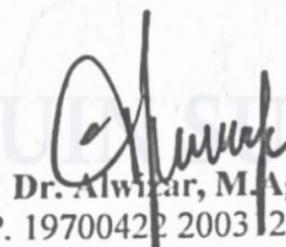


Tgl.: 21 Mei 2025



Tgl.: 21 Mei 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Alwizar, M. Ag.  
NIP. 19700422 2003 12 1 002



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam**, yang ditulis oleh sdr:

**Nama** : Zupi  
**NIM** : 22390124902  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 14 Mei 2025.

**Pembimbing I,**

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
**NIP** 19700422 200312 1 002



Tgl.: 21 Mei 2015

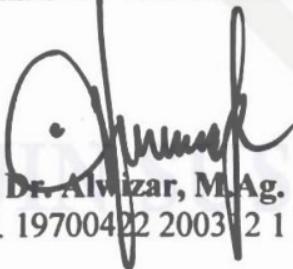
**Pembimbing II**

**Dr. Djepri E. Hulawa, M.Ag.**  
**NIP** 19700611 201411 1 002



Tgl.: 21 Mei 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
**NIP. 19700422 200312 1 002**

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

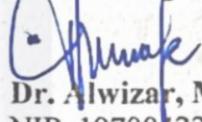
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam** yang ditulis oleh:

Nama : Zupi  
NIM : 22390124902  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 23 April 2025

Pembimbing I,

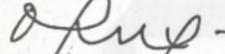


Dr. Alwizar, M.A

NIP. 19700422 200312 1 002

Tanggal: 23 April 2025

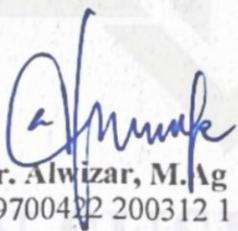
Pembimbing II,



Dr. Djoprin E. Hulawa, M.Ag

NIP. 19700612 201411 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
Perihal : Tesis Saudari  
Zupi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

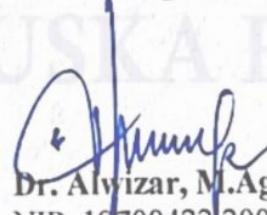
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	:	Zupi
NIM	:	22390124902
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 23 April 2025  
Pembimbing I,

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Dr. Djieprin E.Hulawa, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Zupi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	:	Zupi
NIM	:	22390124902
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 23 April 2025  
Pembimbing II,

  
**Dr. Djieprin E.Hulawa, M.Ag**  
NIP. 19700611 201411 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zupi  
NIM : 22390124902  
Tempat Tanggal Lahir : Rempak, 25 November 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 April 2025



Zupi  
NIM. 22390124902

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa Kesehatan, kesempatan dan kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul ***“Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”*** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari bahwa tidak akan bisa menyelesaikan penulisan tesis ini tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis Ayahanda Darwis Bin Mat Yasin dan Ibu Amrina, S.Pd.I., yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kekuatan selama proses ini. Doa yang tak pernah lelah terpanjatkan, kasih sayang yang tulus, kesabaran yang tanpa batas, dan semua pengorbanan yang telah diberikan sejak awal perjalanan hidup hingga saat ini sangat berarti bagi penulis. Tidak ada kata yang mampu membalas, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu dengan balasan terbaik di dunia dan akhirat..Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Uin Suska Riau, Prof. Dr. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, dan Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA dan Ibu Prof. Dr. Zaitun, M.Ag selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag dan Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Djefrin E.Hulawa, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, inspirasi, dan bimbingan terbaik hingga terselesaikannya penyusunan Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta inspirasi selama masa studi penulis.
6. Kepada Raja Indra Ramoza, S.T., terimakasih atas ketulusan dukungan, motivasi, waktu yang diluangkan untuk mendengarkan, serta masukan yang membangun selama proses masa studi, hingga penyelesaian penulisan karya tulis ini.
7. Kepada adik-adik M. Ozy, Tri Fera Kholisa, Raisa Nogita dan M. Ozan yang penulis banggakan dan sayangi serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan serta mendoakan penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Radhia, selaku staf Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, terimakasih atas bantuan dan informasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini, semoga ibu selalu dalam lindungan Allah, dan mendapatkan balasan kebaikan.
9. Kepada teman-teman penulis, Siti Barika Mujtahidah, Nevi Nandasari, Iqlima Khairunnisa, serta rekan-rekan seperjuangan di Pascasarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya kelas B angkatan 2023.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari para pembaca yang dapat menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 22 April 2025  
Penulis

**ZUPI**  
**NIM. 22390124902**

**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Penulisan Laporan .....	18
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>21</b>
A. Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin .....	21
B. Tenas Effendy .....	36
C. Buku Tunjuk Ajar Melayu .....	41
D. Pendidikan Agama Islam .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Setting Penelitian .....	64
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	64
C. Sumber Data .....	66
D. Teknik Pengumpulan Data .....	69
E. Teknik Analisis Data .....	70
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy .....	73
B. Relevansi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu dengan Pendidikan Agama Islam .....	119
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>170</b>
A. Kesimpulan .....	170
B. Saran .....	171
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>173</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ج = r	ڻ = f
ٻ = b	ڙ = z	ڦ = q
ڦ = t	ڦ = s	ڻ = k
ڦ = ts	ڦ = sy	ڻ = l
ڦ = j	ڦ = sh	ڦ = m
ڦ = h	ڦ = dh	ڦ = n
ڦ = kh	ڦ = th	ڦ = w
ڦ = d	ڦ = zh	ڦ = h
ڦ = dz	ڦ = ' (virgule)	ڦ = '
ڦ = gh	ڦ = y	

- Vokal Panjang (*mad*) ڦ = aa
- Vokal Panjang (*mad*) ڦ = ii
- Vokal Panjang (*mad*) ڦ = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة *al-'ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الْجَبَل (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلُوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

اُ ditulis aw, اوُ ditulis uw, ايُ ditulis ay, dan ايُ ditulis iy.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Ta' Marbuthah**

*Ta' marbuthah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عَرَبِيَّةٌ ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الْمَيْتَةُ ditulis *al-maitatu*.

**6. Kata Sandang Alif Lam**

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya *al-Muslim*, *الْمُسْلِم* ditulis *al-Dar*, *الْمَدَار*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya *عبد الله* ditulis *Abdullah*.

**7. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## ABSTRAK

**Zupi (2025): Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya penguatan karakter peserta didik dalam Kurikulum Merdeka, yang menekankan pengembangan nilai-nilai universal sejalan dengan ajaran Islam. Salah satu tantangan dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia adalah kurangnya integrasi kearifan lokal dalam proses pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keselarasan antara nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dan ajaran dalam *Tunjuk Ajar Melayu*. Nilai seperti berkeadaban, berimbang, lurus dan tegas, musyawarah, toleransi, dinamis dan inovatif tercermin dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy, yang berakar dari budaya Melayu dan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi kuat dengan Pendidikan Agama Islam, baik dari aspek landasan, fungsi, maupun tujuan pendidikan. Tunjuk Ajar Melayu dapat dijadikan sebagai sumber alternatif dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang selaras dengan visi pendidikan nasional dan prinsip Islam *rahmatan lil 'alamin*.

**Kata kunci:** Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin, Tunjuk Ajar Melayu, Tenas Effendy, Pendidikan Agama Islam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Zupi (2025): An Analysis of the *Rahmatan Lil 'Alamin* Student Profile in *Tunjuk Ajar Melayu (Malay Educational Teachings)* by Tenas Effendy and Its Relevance to Islamic Religious Education**

This study aims to analyze the values embodied in the *Rahmatan Lil 'Alamin* Student Profile as reflected in *Tunjuk Ajar Melayu (Malay Educational Teachings)* by Tenas Effendy, and to examine their relevance to Islamic Religious Education. The background of this research highlights the importance of strengthening students' character development within the framework of the *Merdeka Curriculum*, which emphasizes the cultivation of universal values aligned with Islamic teachings. One of the major challenges in implementing character education in Indonesia is the insufficient integration of local wisdom into educational processes. This study is a library-based research employing a qualitative descriptive approach. The findings reveal a strong alignment between the values outlined in the *Rahmatan Lil 'Alamin* Student Profile and the teachings presented in *Tunjuk Ajar Melayu (Malay Educational Teachings)*. Values such as civility, balance, integrity and assertiveness, deliberation, tolerance, dynamism, and innovation are prominently reflected in Tenas Effendy's work, which is deeply rooted in Malay culture and Islamic principles. These values demonstrate a strong relevance to Islamic Religious Education in terms of its foundations, functions, and educational objectives. Therefore, *Tunjuk Ajar Melayu (Malay Educational Teachings)* can serve as an alternative source for developing character education based on local wisdom, aligned with the national education vision and the principles of Islam as a mercy to all creation.

**Keywords:** *Rahmatan Lil 'Alamin Student Profile, Tunjuk Ajar Melayu (Malay Educational Teachings), Tenas Effendy, Islamic Religious Education*

**UIN SUSKA RIAU**

## ملخص

### روبي (2025): تحليل قيم شخصية الطالب رحمة للعلماء في كتاب "تنجُّق أَجَار مَلَابِو" لتيناس أفندي وعلاقتها بال التربية الإسلامية

يهدف هذا البحث إلى تحليل قيم "قيم شخصية الطالب رحمة للعلماء" في كتاب "تنجُّق أَجَار مَلَابِو" (التوجيهات التربوية الملايوية) لتيناس أفندي، وعلاقتها بال التربية الإسلامية. خلفية هذا البحث تقوية شخصية الطلاب ضمن منهج الدراسي الحر الذي يركز على تنمية القيم العالمية المتواقة مع بال التربية الإسلامية. ومن أبرز التحديات في تطبيق تعليم القيم التربوية في إندونيسيا ضعف دمج الثقافة المحلية في عملية التربية. هذا البحث بحث مكتبي بدخل الوصفي الكيفي. وقد دلت نتائج البحث على وجود التوافق بين قيم شخصية الطالب رحمة للعلماء والتعليم في "تنجُّق أَجَار مَلَابِو". وتحللت في هذا الكتاب قيم منها : الأدب، والتوازن، والاستقامة والحزم، والمشاورة، والتسامح، والديناميكية، والابتكار، وكلها مستمدة من الثقافة الملايوية والقيم الإسلامية. وتنسق هذه القيم بارتباط وثيق بال التربية الإسلامية من حيث الأساس والوظيفة والمدفوع التربوي. وبناءً على ذلك، يمكن اتخاذ "تنجُّق أَجَار مَلَابِو" مصدراً بديلاً في تنمية التربية الشخصية القائمة على الثقافة المحلية المتواقة بروبة التربية الوطنية ومبدأ الإسلام رحمة للعلماء.

الكلمات المفتاحية : شخصية الطالب رحمة للعلماء، تنجُّق أَجَار مَلَابِو، ليناس أفندي، التربية الإسلامية

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Visi pendidikan Indonesia adalah mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, berkebinekaan global, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Kurikulum merdeka dirancang untuk mendukung pencapaian visi pendidikan Indonesia tersebut. Upaya pemulihan pembelajaran pasca pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran di Indonesia. Pembelajaran tatap muka (PTM) sempat terhenti dan beralih ke pembelajaran jarak jauh (PJJ). PJJ memiliki berbagai tantangan, salah satunya adalah kesulitan dalam memantau dan memotivasi peserta didik.<sup>1</sup>

Kurikulum merdeka dirancang untuk menjadi solusi dalam upaya pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum merdeka dirancang untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menghadapi tantangan di masa depan.<sup>2</sup> Salah satu konsep yang diusung dalam kurikulum merdeka adalah Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin. Konsep ini menegaskan bahwa siswa

---

<sup>1</sup>Akmal Rizki Gunawan Hasibuan et al., “Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Tinjauan Holistik Paradigma Ki Hajar Dewantara Sebagai Pendekatan),” *NUSRA : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2024): hlm. 665.

<sup>2</sup> Hasibuan et al.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya harus unggul secara akademik, tetapi juga perlu mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan yang berlaku secara universal.

Al-Qur'an dan sunnah Nabi mengajarkan pentingnya mengembangkan karakter yang baik sebagai dasar dalam pembentukan kepribadian manusia. Karakter ini diwujudkan dalam bentuk akhlak yang mulia dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam, yang juga tercermin dalam Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. Konsep ini berakar pada ajaran Islam yang menekankan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*), hubungan antar manusia (*hablum minannas*), dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90.<sup>3</sup> Allah saw berfirman dalam surah An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَإِلَّا حُسْنٌ وَإِيَّاتِيَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَأَنْبَعْيٰ هٰ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (QS. An-Nahl Ayat 90).<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Rafiatul Hasanah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Holistika* Vol, 4, no. 2 (2020), hlm. 24.

<sup>4</sup> Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), hlm. 278.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah mengabarkan bahwa sesungguhnya Dia menyuruh hamba-hamba-Nya untuk berlaku adil, yaitu tepat dan seimbang, dan menyeru mereka untuk berbuat kebajikan. Allah melarang untuk melakukan perbuatan keji, perbuatan keji adalah perkara-perkara yang diharamkan dan kemungkaran-kemungkaran yang Allah larang, baik ketika tampak maupun tersembunyi.<sup>5</sup>

Dalam sebuah hadis dijelaskan ketika dikatakan kepada Abu Thalib, “Sungguh anak saudaramu (keponakanmu) mengklaim bahwa Allah telah menurunkan kepadanya ayat *إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعُدْلِ وَالْإِحْسَنِ* “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan”. Maka ia berkata *“ikutilah anak saudaraku”*. Demi Allah, dia tidak pernah memerintahkan melainkan untuk berakhlik mulia.”<sup>6</sup>

Konsep Pelajar Rahmatan Lil Alamin sejalan dengan nilai-nilai dalam ayat tersebut. Pelajar Rahmatan Lil Alamin diharapkan memiliki karakter unggul, yang dapat mencerminkan keseimbangan antara spiritualitas, sosial, dan intelektual. Dalam hal spiritualitas, mereka menunjukkan hubungan yang erat dengan nilai-nilai agama dan etika yang kokoh, menjadikan diri mereka contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dari sisi sosial, mereka mampu berinteraksi dengan baik di tengah masyarakat yang beragam, menghargai perbedaan, dan menciptakan hubungan yang harmonis.

<sup>5</sup> Shalah Abdul Fattah Khalidi, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Pen. Engkos Kosasih ed. oleh Ircham Alvansyah et al. (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2017), hlm. 263-264.

<sup>6</sup> Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, Penterjemah, Asmurni, ed. oleh Mukhlis B Mukti (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 411.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam aspek intelektual, mereka senantiasa berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta memberikan kontribusi positif melalui pemikiran yang kritis dan inovatif. Melalui karakter ini seseorang bukan hanya menjalani hidup bermakna, akan tetapi juga dapat berkontribusi secara aktif dalam membangun lingkungan yang lebih baik serta berkontribusi untuk perbaikan sosial yang dapat memberikan dampak positif.

Adapun Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin didasari oleh 10 nilai yaitu. Berkeadaban (*ta'addub*), keteladanan (*qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), mengambil jalan tengah (*tawassut*), berimbang (*tawazun*), lurus dan tegas (*I'tidal*), kesetaraan (*musawah*), musyawarah (*syura*), Toleransi (*tasamuh*), dinamis dan inovatif (*tatawwur wa ibtikar*).<sup>7</sup>

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber nilai pendidikan karakter. Padahal, Indonesia memiliki kekayaan kearifan lokal yang dipenuhi dengan nilai-nilai mulia dan tradisi yang mampu memperkuat pendidikan karakter di era modern.

Sayangnya, seiring dengan arus globalisasi dan modernisasi, kearifan lokal mulai terlupakan dan kurang dimanfaatkan secara optimal, nilai-nilai tradisional sering kali dipandang usang dan kurang relevan dalam sistem pendidikan formal. Hal ini menjadi tantangan besar bagi upaya pelestarian

<sup>7</sup> Madrasah Direktorat KSKK, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022, hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya dan integrasi nilai-nilai lokal ke dalam kurikulum. Pengabaian terhadap kearifan lokal berpotensi menghilangkan warisan budaya yang seharusnya menjadi bagian dari pembentukan karakter peserta didik. Akibatnya, peserta didik tidak hanya kehilangan kesempatan untuk mengenal dan memahami warisan budaya yang berharga, tetapi juga berisiko mengalami krisis identitas dan nilai. Jika kearifan lokal diabaikan, hal ini tidak hanya mengancam keberlanjutan budaya, tetapi juga melemahkan upaya pembentukan karakter siswa dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin rumit.

Contoh warisan budaya lokal yang mengandung nilai pendidikan karakter yang tinggi adalah karya Tenas Effendy, seorang budayawan Melayu, yang menulis buku berjudul Tunjuk Ajar Melayu. Karya ini tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga menawarkan panduan untuk membentuk karakter yang baik dalam masyarakat. Buku ini merupakan kumpulan ajaran moral, etika, dan nilai-nilai kehidupan yang dianut oleh masyarakat Melayu. Buku Tunjuk Ajar Melayu sangat relevan untuk mendukung pembentukan karakter pelajar yang berakhhlak mulia, sehingga dapat membantu mewujudkan profil pelajar yang diharapkan dalam pendidikan nasional.

Salah satu kelebihan Buku Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy adalah kemampuannya menghubungkan nilai-nilai tradisional Melayu dengan prinsip pendidikan karakter universal. Buku ini memuat ajaran seperti kejujuran, tanggung jawab, kesederhanaan, dan keadilan yang relevan di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai masa, serta memberikan panduan praktis untuk membentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, buku ini memperkenalkan nilai-nilai berbasis kearifan lokal dengan cara yang sederhana dan mudah diterapkan, sehingga efektif mendukung pembentukan karakter. Nilai-nilai tersebut juga dapat diselaraskan dengan konsep pendidikan modern seperti Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin, memungkinkan pengembangan karakter secara menyeluruh, baik secara spiritual, sosial, maupun intelektual.

Meskipun Tunjuk Ajar Melayu memuat nilai-nilai yang penting bagi pendidikan karakter, sayangnya buku ini belum digunakan secara formal dalam sistem pendidikan sekolah. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai potensi kontribusi Tunjuk Ajar Melayu dalam pembentukan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam yang berbasis pada nilai-nilai agama islam dan budaya lokal.

Kajian mengenai Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin telah banyak dilakukan, terutama dalam konteks implementasinya di sistem pendidikan nasional melalui Kurikulum Merdeka. Namun, sebagian besar kajian ini masih berfokus pada aspek kebijakan atau penerapan secara umum, tanpa menghubungkannya dengan nilai-nilai budaya lokal yang dapat memperkaya pemahaman konsep tersebut. Di sisi lain, Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy dikenal sebagai salah satu rujukan penting yang merepresentasikan nilai-nilai luhur budaya Melayu, tetapi kajian tentang relevansi karya ini terhadap pendidikan Islam, khususnya dalam pembentukan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin, belum banyak ditemukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekosongan ini menjadi penting untuk diisi mengingat nilai-nilai yang terkandung dalam karya Tenas Effendy memiliki potensi besar untuk mendukung tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada keseimbangan aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu, sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam yang berbasis pada kearifan lokal, serta memperkaya pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pembahasan dan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melihat adanya keselarasan yang mendorong ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”**.

**B. Penegasan Istilah****1. Analisis**

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>8</sup> Menurut nana sudjana, analisis adalah

---

<sup>8</sup> Komaruddin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 53.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya.<sup>9</sup>

## 2. Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin

Profil pelajar rahmatan lil alamin ialah Profil Pelajar Pancasila dalam madrasah yang dapat merealisasikan pemahaman, wawasan, serta pola perilaku *tafaqquh fiddin* seperti keunikan kompetensi agama di madrasah. Selain itu Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin memiliki tujuan agar siswa dapat terlibat dalam kehidupan masyarakat sebagai individu yang moderat, berguna dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk dan memiliki sumbangsih agar aktif memelihara kemuliaan serta keutuhan negara Indonesia.<sup>10</sup>

Adapun Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin didasari oleh 10 nilai yaitu. Berkeadaban (*ta’addub*), keteladanan (*qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), mengambil jalan tengah (*tawassut*), berimbang (*tawazun*), lurus dan tegas (*I’tidal*), kesetaraan (*musawah*), musyawarah (*syura*), Toleransi (*tasamuh*), dinamis dan inovatif (*tatawwur wa ibtikar*).<sup>11</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 27.

<sup>10</sup> Gadis Ayuni Putri Sri Wulan Sari, Ahmad Darlis , Fauzul Azmi Purba, Siti Zahra, “Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin (Analisis Dampaknya Terhadap Pengalaman Beragama),” *Jurnal Qolamuna* Vol. 10, no. 01 (2024): hlm. 37.

<sup>11</sup> Direktorat KSKK, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tenas Effendy

Tengku Nasaruddin Said Effendy atau dikenal dengan Tenas Effendy dilahirkan pada 9 November 1936 di Dusun Tanjung Malim, Desa Kuala Panduk, Pelalawan, dari ayah yang bernama Tengku Said Umar Muhammad Al-Jufri dan Ibu Tengku Syarifah Azamah binti Tengku Said Abu Bakar.<sup>12</sup> Tenas Effendi merupakan seorang budayawan melayu terkenal yang berasal dari Riau, sebagai seorang sastrawan Tenas Effendy telah banyak menulis karya-karya yang berhubungan dengan Melayu. Salah satu karya Tenas Effendy yang terkenal adalah buku Tunjuk Ajar Melayu.

### 4. Buku Tunjuk Ajar Melayu

Buku tunjuk ajar melayu merupakan karya satra budaya melayu yang ditulis oleh Tenas Effendy, tunjuk ajar yang dimaksud disini adalah segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti luas.<sup>13</sup>

Didalam berbagai ungkapan disebut:

*yang disebut tunjuk ajar  
menunjukkan kepada yang elok  
mengajar kepada yang benar*

<sup>12</sup> Makmur Hendrik, *Tegak Menjaga Tuah, Duduk Memelihara Marwah “Mengenal Sosok, Pikiran dan Pengabdian H. Tenas Effendi”* (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2005), hlm. 5.

<sup>13</sup> Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu*, ed. oleh Mahyudin Al Mudra, 3 ed. (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama dengan Adicita Karya Nusa, 2006), hlm. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*yang disebut tunjuk ajar melayu,  
menunjuk dengan ilmu  
mengajar dengan guru*

*yang dikatakan tunjuk ajar dari yang tua,  
petunjuknya berfaedah  
pengajarannya berguna.<sup>14</sup>*

### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk mengajarkan agama Islam, termasuk ajaran dan nilai-nilainya, agar dapat menjadi pandangan serta sikap hidup individu. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan dan mengembangkan ajaran Islam beserta nilai-nilainya sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.<sup>15</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy?
2. Bagaimana relevansi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy dengan Pendidikan Agama Islam?

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 8

<sup>15</sup> Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan kegunaan penelitian**

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Kurikulum Merdeka dan Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy.
2. Untuk mengidentifikasi relevansi konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy dengan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dan relevansinya dengan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy.
2. Sedangkan secara praktis, Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai dalam Tunjuk Ajar Melayu dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendukung pengembangan karakter pelajar yang berlandaskan prinsip Rahmatan Lil 'Alamin, serta penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang memadukan kearifan lokal dengan nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Merdeka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Kajian Pustaka**

1. Nilai Karakter Islami dalam Tunjuk Ajar Melayu Tenas Effendy ditulis oleh Griven H. Putera pada tahun 2020 dalam Jurnal Ilmu Budaya. Penelitian ini mengkaji kontribusi Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy terhadap pendidikan karakter, terutama dalam konteks budaya Melayu yang Islami. Putera menemukan bahwa nilai-nilai karakter dalam Tunjuk Ajar Melayu, seperti religiusitas, kejujuran, kerja keras, dan cinta lingkungan, memiliki keterkaitan erat dengan tujuan pendidikan nasional, serta lebih mendalam dan luas dibandingkan nilai-nilai dalam Kurikulum 2013. Putera juga menyoroti bahwa jika nilai-nilai ini diintegrasikan dengan baik ke dalam kurikulum pendidikan, maka akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan karakter di Indonesia.<sup>16</sup> Penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama memfokuskan pada Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy sebagai sumber utama serta memiliki tujuan utama yang terkait dengan pendidikan karakter. Perbedaannya penelitian Putera berfokus pada nilai-nilai karakter Islami seperti religiusitas, kejujuran, kerja keras, dan cinta lingkungan secara umum, sementara penelitian penulis lebih spesifik pada analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu dan relevansinya dengan PAI. Tentu hasil dari kedua penelitian ini akan berbeda.

---

<sup>16</sup> Griven H Putera, "Nilai Karakteristik Islami dalam Tunjuk Ajar Melayu Tenas Effendy," *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 17, no. 1 (2020), hlm. 17–33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tengku Nasruddin Sa'id Effendy (Tennas Effendy) oleh Ika Kurnia Sofiani dan Wira Sugiarto yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, penelitian ini ditulis pada tahun 2020 dalam Jurnal *El-Darisa*. Penelitian ini menguraikan nilai akidah sebagai sikap yang mencerminkan kedekatan dengan Allah, seperti tawakal, dzikir, dan ketaatan kepada perintah-Nya. Nilai ibadah diwujudkan dalam bentuk shalat, rasa syukur, dan kepedulian terhadap sesama. Sementara itu, nilai akhlak dibagi menjadi empat kategori: akhlak kepada Allah, orang tua, sesama manusia, dan diri sendiri. Setiap kategori dijelaskan dengan berbagai perilaku konkret, seperti berbakti kepada orang tua, menjaga silaturahmi, hingga bekerja keras dan memiliki tanggung jawab. Fokus utamanya adalah bagaimana nilai-nilai tersebut mencakup aspek pendidikan Islam dan kebudayaan Melayu, meliputi moral terhadap Tuhan, orang tua, sesama manusia, dan diri sendiri.<sup>17</sup> Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama menggunakan Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy sebagai sumber utama untuk menggali nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Perbedaannya penelitian Sofiani dan Sugiarto berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tunjuk Ajar Melayu tanpa kaitan khusus dengan kurikulum tertentu. Sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada nilai-nilai Profil

<sup>17</sup> Ika Kurnia Sofiani dan Wira Sugiarto, "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tengku Nasruddin Sa'id Effendy (Tennas Effendy)," *El-Darisa Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 1 (2022): hlm. 80.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang selaras dengan Tunjuk Ajar Melayu serta relevansinya dengan PAI.

3. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin Pada Siswa Kelas X, oleh Masripah dkk yang merupakan mahasiswa Universitas Garut, penelitian ini ditulis pada tahun 2024, pada Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara. Artikel ini membahas bagaimana penerapan pendidikan karakter pada siswa kelas X di MAN 1 Garut menggunakan pendekatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin (PPRA). Penelitian ini mengeksplorasi metode pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan konsep *rahmatan lil 'alamin* untuk membentuk karakter siswa yang berakhhlak mulia. Artikel ini menekankan pentingnya pelatihan karakter seperti *akhhlakul karimah*, toleransi, gotong royong, dan penanaman nilai keagamaan melalui kegiatan harian seperti tahlidz dan proyek lingkungan.<sup>18</sup> Penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama berupaya menerapkan pendidikan karakter pada nilai-nilai rahmatan lil 'alamin. Penelitian Masripah dan penelitian penulis menekankan pentingnya pembentukan karakter yang berakhhlak mulia, toleran, dan memiliki kesadaran sosial dalam konteks pendidikan Islam. Perbedaannya penelitian Masripah berfokus pada penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin (PPRA) secara langsung di kelas X di

<sup>18</sup> N Munawaroh et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin Pada Siswa Kelas X," *Jurnal Intelek Dan ...* Vol. 1, no. 2 (2024), hlm. 1588.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MAN 1 Garut, menggunakan kegiatan harian dan proyek lingkungan sebagai media. Penelitian Masripah mengimplementasikan pendidikan karakter dengan menggabungkan nilai-nilai Pancasila dan rahmatan lil 'alamin dalam Profil Pelajar Pancasila, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu.

4. Manajemen Pengembangan Karakter Rahmatan Lil 'Alamin (Studi Projek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MAN 1 Tegal) oleh Devi Renita Apriliani dkk yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, penelitian ini ditulis pada tahun 2023 pada jurnal At-Taysir, membahas tentang implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (PPRA) di MAN 1 Tegal dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Artikel ini mengkaji dampak positif dari PPRA terhadap pengembangan karakter siswa, seperti berkeadaban, keteladanan, kebangsaan, dan nilai-nilai keagamaan yang lain, yang dikelola secara sistematis melalui proyek pembelajaran berbasis karakter. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menunjukkan bagaimana manajemen dan pelaksanaan PPRA dapat membentuk karakter siswa yang moderat dan bertanggung jawab.<sup>19</sup> Penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama memiliki fokus utama pada pembentukan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (PPRA), yang meliputi nilai-nilai keagamaan, keteladanan, dan akhlak

<sup>19</sup> Devi Renita Apriliani, Ahmad Musta, dan Abdul Wahid, "Manajemen Pengembangan Karakter Rahmatan Lil 'Alamin," *At-Taysir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 3 (2023), hlm. 15.15–20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia. Kedua penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya penelitian Apriliani berfokus pada studi implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MAN 1 Tegal melalui proyek-proyek berbasis karakter. Mereka lebih memfokuskan manajemen dan strategi pelaksanaan PPRA di sekolah tersebut. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy sebagai sumber untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut dapat mendukung pembentukan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Kurikulum Merdeka serta mengkaji relevansinya dengan PAI.

5. Internalisasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Mewujudkan Islam Moderat di MAN 2 Ponorogo oleh Nur Hidayat pada tahun 2024, Nur Hidayat merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kegiatan yang diprogramkan dalam menginternalisasikan P2RA, bentuk internalisasi nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MAN 2 Ponorogo dan implikasi internalisasi nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin di MAN 2 Ponorogo dalam mewujudkan Islam moderat. Tesis Nur Hidayat ini berfokus pada penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) di MAN 2 Ponorogo melalui kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mewujudkan Islam moderat. Dengan pendekatan kualitatif, Hidayat menganalisis program internalisasi nilai-nilai seperti toleransi, adab, dan keseimbangan dalam membentuk karakter

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang inklusif dan menjauhi kekerasan.<sup>20</sup> Penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama berfokus pada pembentukan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) yang merupakan salah satu komponen penting dalam Kurikulum Merdeka. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya penelitian Hidayat mengkaji bagaimana bentuk internalisasi nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam mewujudkan Islam moderat di MAN 2 Ponorogo. Sedangkan penelitian penulis menganalisis Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu, tentu hasil dari penelitian ini juga akan berbeda.

6. Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Petuah Melayu: Analisis Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy karya Abd. Malik Al Munir (mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau) dan Neli Hidayah (mahasiswi STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang), penelitian ini ditulis pada tahun 2022 di jurnal Pendidikan dan Konseling. Artikel ini membahas nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks budaya Melayu, khususnya dalam petuah-petuah yang terdapat di Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy. Penelitian ini berfokus bagaimana nilai-nilai seperti ketaatan kepada pemimpin, persatuan, kasih sayang, berbaik sangka, dan keterbukaan. Dalam artikel ini disebutkan bahwa Petuah-petuah Melayu tersebut terkandung nilai-nilai moderasi yang bisa disosialisasikan kepada masyarakat sebagai upaya menangkal paham terorisme dengan pendekatan

<sup>20</sup> Nur Hidayat, "Internalisasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Mewujudkan Islam Moderat di MAN 2 Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024), hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya. Tulisan ini hadir untuk mengingatkan kembali akan warisan orang tua dahulu dan bisa dikembangkan untuk membentuk pola pikir yang menjauhi perilaku terorisme. Artikel ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu menggunakan Buku Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy sebagai objek utama untuk dianalisis, lalu keduanya menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya pada artikel ini menekankan nilai-nilai moderasi beragama seperti ketaatan kepada pemimpin, persatuan, kasih sayang, berbaik sangka, dan keterbukaan, serta bagaimana nilai-nilai ini dapat menangkal paham terorisme, dan tujuannya untuk mengingatkan kembali warisan budaya sebagai cara mencegah ekstremisme dengan pendekatan budaya.<sup>21</sup> Sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu serta relevansinya dengan PAI.

## **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Bab pertama, bab pertama pada penelitian ini adalah pendahuluan berisikan pengantar yang memencakup latar belakang yang bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini, selain itu terdapat penegasan istilah yang berisi pengertian Analisis, pengertian Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, buku Tunjuk Ajar Melayu, dan Pendidikan Agama Islam, pada bab pendahuluan ini juga mencakup rumusan masalah untuk menjabarkan

<sup>21</sup> Abd. Al Malik Munir dan Neli Hidayah, “Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Petua Melayu: Analisis Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1 (2022), hlm. 799–814.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah utama yang menjadi fokus penelitian, terdapat tujuan penelitian serta kegunaan penelitian juga kajian pustaka yang berfungsi untuk mengulas hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, poin terakhir pada bab pertama ini yaitu sistematika penulisan laporang yang berfungsi untuk menjelaskan struktur atau alur isi tesis secara keseluruhan.

Bab kedua, bab kedua berupa tinjauan teoritis untuk memberikan dasar konseptual yang kuat bagi penelitian ini. Pada tinjauan teoritis peneliti memaparkan tentang Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, biografi Tenas Effendi, buku Tunjuk Ajar Melayu dan Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga, bab ketiga dari penelitian ini membahas metodologi penelitian, yang mencakup setting penelitian, jenis, dan pendekatan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen relevan lainnya dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada bab ini juga mencakup sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Kemudian penulis juga menguraikan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat, bab keempat pada tesis ini menyajikan temuan penelitian dan analisisnya yang dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama yaitu analisis Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy, sedangkan pada bagian kedua yaitu analisis relevansi Profil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu dengan Pendidikan Agama Islam.

Bab kelima, bab kelima dalam tesis ini adalah bab penutup yang merangkum keseluruhan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi. Kesimpulan berisikan ringkasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, dan bagian saran penulis memberikan saran kepada lembaga pendidikan, guru Pendidikan Agama Islam dan untuk peneliti selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin**

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yaitu Profil Pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman dan perilaku *tappaquh fiddin* sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan di madrasah. Dalam penerapan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin diharapkan dapat membentuk pelajar yang menanamkan nilai moderasi beragama yang dapat terimplementasikan pada kegiatan yang tersusun serta terprogram melalui kegiatan pembelajaran serta melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari untuk mendukung sikap dan perilaku yang moderat. Pembiasaan dapat terwujud jika dalam suasana pembelajaran menanamkan nilai moderat melalui proses penyucian jiwa (*tazkiyatun nufus*), dan dilakukan dengan cara bersungguh-sungguh untuk melindungi dari hawa nafsu (*mujahadah*) serta melakukan pendekatan kepada Allah swt agar dapat melatih jiwa dalam menjauhkan diri dari perilaku buruk (*riyadlah*).<sup>22</sup>

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin merupakan projek lintas disiplin ilmu dalam Kurikulum Merdeka di madrasah dengan pendekatan projek yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau

---

<sup>22</sup> Raisah Armayanti Nasution, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2023), hlm. 58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan di lingkungan satuan pendidikan berdasarkan nilai-nilai *rahmatan lilalamin*.<sup>23</sup>

Kementerian Agama menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi tema turunan oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Rahmatan lil ‘Alamiin yang dapat dipilih dari nilai-nilai moderasi beragama oleh satuan pendidikan sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Berkeadaban (*ta ’addub*) yaitu Menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas sebagai khairu ummah dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban.
2. Keteladanan (*qudwah*) yaitu Kepeloporan, panutan, inspirator dan tuntunan sehingga dapat diartikan sebagai sikap inspiratif menjadi pelopor kebaikan untuk kebaikan bersama.
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwaṭanah*) yaitu sikap menerima keberadaan negara (nasionalisme), mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia.
4. Mengambil jalan tengah (*tawassut*) Pemahaman dan pengamalan beragama yang tidak berlebih-lebihan (*ifrat*) dan juga tidak abai terhadap ajaran agama (*tafrit*).

<sup>23</sup> Ahmad Izzan dan Muhammad Iqbal, “Karakter Keteladanan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin ( PPRA) dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4,” *Masagi* Vol. 2, no. 1 (2023), hlm. 6

<sup>24</sup> Kementerian Agama, *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2022, hlm. 54-55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berimbang (*tawazun*) Pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi, tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara penyimpangan (*inhiraf*) dan perbedaan (*ikhtilaf*)
6. Lurus dan tegas (*i'tidal*) Menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.
7. Kesetaraan (*musawah*) Persamaan, tidak diskriminatif kepada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang.
8. Musyawarah (*syura*) yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.
9. Toleransi (*tasamuh*) yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya.
10. Dinamis dan inovatif (*tatawwur wa ibtikar*) yaitu selalu terbuka untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.

Proyek penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin merupakan kegiatan kurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Proyek penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin beriringan dan dapat disatukan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamiin dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dirancang terpisah dari intrakurikuler. Namun demikian bila berdasarkan efektivitas capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa perlu dilakukan integrasi, maka madrasah dapat melakukan secara terpadu Proyek penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamiin dengan pembelajaran intrakurikuler.<sup>25</sup>

Pada MI, MTs, MA, MAK, proyek penguatan profil pelajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin mengambil alokasi waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun dan tak terpisahkan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Alokasi waktu untuk setiap proyek penguatan profil Profil Pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu proyek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada proyek yang lain. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan secara terpisah atau terpadu dengan pembelajaran berbasis proyek lainnya. Pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama waktunya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamiin di MI, MTs, MA/ MAK difokuskan pada penanaman moderasi beragama yang dapat diimplementasikan melalui

<sup>25</sup> Kementerian Agama, *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2022, hlm. 50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan dalam mendukung sikap moderat.

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin mengacu pada konsep pendidikan islam yang bertujuan menghasilkan individu yang bermanfaat bagi seluruh alam, atau dengan kata lain, menunjukkan kasih sayang terhadap seluruh makhluk sebagaimana diajarkan dalam islam. Profil ini mencerminkan pandangan menyeluruh tentang pendidikan islam, yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter, moralitas, dan kepemimpinan.<sup>26</sup>

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin mencerminkan integrasi pendidikan akademik dan pendidikan karakter dalam konteks nilai-nilai islam. Hal ini merupakan sumbangan yang signifikan dalam mempersiapkan generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan peduli terhadap kesejahteraan manusia serta alam semesta.<sup>27</sup>

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin juga salah satu upaya untuk melestarikan keberagaman Indonesia tanpa menghilangkan tradisi dan budaya yang ada. Nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin merupakan landasan sikap dan cara pandang dalam mengamalkan agama agar model keagamaan dapat berfungsi secara normal dalam konteks

<sup>26</sup> Muhammad Fuzan Muttaqin et al., *Landasan Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*, cet. 1 (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024), hlm. 193-194.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm, 195

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbangsa dan bernegara, sehingga dapat menjaga kepentingan umum sedangkan agama melindungi kemanusiaan. Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan kompetensi target yang ingin dicapai oleh sistem pendidikan Indonesia melalui Kurikulum Merdeka. Profil ini berfokus pada penanaman sikap agama yang moderat, yang dapat diimplementasikan melalui aktivitas terstruktur dalam proses pembelajaran dan pembiasaan untuk mendukung sikap moderat tersebut.<sup>28</sup>

### 1. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin

Dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin, lembaga pendidikan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Holistik: Perancangan kegiatan dilakukan secara menyeluruh dalam satu tema, dengan memperhatikan keterkaitan berbagai aspek untuk pemahaman yang mendalam.
- b. Kontekstual: Kegiatan pembelajaran didasarkan pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Berpusat pada Peserta Didik: Pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik menjadi subjek aktif yang mandiri dalam

<sup>28</sup> Aurana Zahro El Hasbi, Mila Hasanah, dan Suraijiah, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil A’lamin Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin,” *Al-Furqon: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024), hlm. 1664

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola proses belajarnya, termasuk memilih dan mengusulkan topik proyek sesuai minat mereka.

- d. Eksploratif: Menciptakan ruang yang luas untuk pengembangan diri dan proses inkuiri, baik yang terstruktur maupun yang bebas.
- e. Kebersamaan: Seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif melalui gotong royong dan kerja sama seluruh warga madrasah.
- f. Keberagaman: Kegiatan dilakukan dengan menghargai perbedaan, kreativitas, inovasi, serta kearifan lokal secara inklusif dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. Kemandirian: Semua kegiatan di madrasah merupakan inisiatif yang lahir dari, oleh, dan untuk warga madrasah.
- h. Kebermanfaatan: Setiap kegiatan di madrasah harus memberikan dampak positif bagi peserta didik, madrasah, dan masyarakat.

- i. Religiusitas: Seluruh kegiatan di madrasah dilaksanakan dalam semangat pengabdian kepada Allah Swt.<sup>29</sup>

**2. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin memberikan manfaat bagi seluruh anggota komunitas dalam lingkungan pendidikan, yaitu:

<sup>29</sup> Direktorat KSKK, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022, hlm. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Satuan Pendidikan**

- 1) Menjadikan satuan pendidikan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.
- 2) Menjadikan satuan pendidikan sebagai tempat yang terbuka untuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran

**b. Pendidik**

- 1) Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka berkolaborasi dengan pendidik mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran
- 2) Mengembangkan kompetensi sebagai peneliti dan pengembang pembelajaran
- 3) Berkontribusi aktif dalam memperkuat pendidikan karakter

**c. Peserta Didik**

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan potensi, kompetensi, serta memperkuat karakter dan profil pelajar
- 2) Memberi pengalaman langsung untuk membentuk kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas sekitar.<sup>30</sup>

**3. Urgensi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin**

Hadirnya Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin memiliki peran penting yakni kemampuannya untuk menyelaraskan pendidikan dengan prinsip-prinsip moral serta etika yang komprehensif. Melalui Profil

<sup>30</sup> Direktorat KSKK, hlm. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajar tersebut pendidikan bukan sekedar berfokus ranah ketercapaian akademis saja namun mesti mengedepankan pembinaan karakter yang mencerminkan nilai-nilai rahmat bagi seluruh alam. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin mendorong pengembangan kepribadian yang holistik dan terampil mengelola kompetensi akademis serta emosionalnya sehingga peserta didik siap menghadapi dinamika kehidupan yang nyata, dan memberikan kontribusi. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin memiliki urgensi yang signifikan bagi konteks pendidikan islam modern, jika ditinjau dari tantangan yang dihadapi generasi muda sekarang. Di antara globalisasi serta pergeseran norma sosial, munculnya kebutuhan mendesak untuk mendidik generasi yang tidak hanya mengandalkan kecerdasan akademis namun dibekali karakter kuat serta etika yang luhur.<sup>31</sup>

Pentingnya Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin terletak pada kemampuannya untuk menyelaraskan pendidikan dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang mendalam. Melalui pendekatan ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pembentukan karakter yang mencerminkan nilai-nilai rahmat bagi seluruh alam. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial dalam diri siswa, pendidikan dapat membentuk individu yang siap berperan aktif dan positif dalam

<sup>31</sup> Muhammad Yudistira Nugraha, Abdur Razzaq, dan Kristina Imron, "Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif QS Al-Anbiya Ayat 107," *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 7, no. 4 (2024): 13956.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Selain itu, penerapan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin mendorong pengembangan individu yang holistik, yaitu siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik. Integrasi nilai-nilai ini dalam kurikulum membantu siswa mengembangkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan karakter yang kuat, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi dinamika kehidupan dan memberikan kontribusi positif di komunitas mereka.<sup>32</sup>

#### 4. Indikator Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (PPRA)

Tabel 2.1

 Indikator Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin<sup>33</sup>

No	Nilai PPRA	Sub Nilai PPRA	Indikator PPRA
1.	Berkeadaban ( <i>Taaddub</i> )	Kesalehan dan Berbudi Pekerti Mulia	Menunjukkan sikap sopan santun kepada siapapun, menghormati dan menghargai yang lebih tua, serta menyayangi yang lebih muda
2.	Keteladanan ( <i>Qudwah</i> )	Menjadi contoh, mengajak	Mengambil inisiatif, mengajak, dan

<sup>32</sup> Ririn Kurnia Agustina Saragih, “Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin,” *Jurnal Komprehensif* Vol. 2, no. 1 (2024), hlm. 116.

<sup>33</sup> Madrasah Direktorat KSKK, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022, hlm. 58-59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kebaikan, dan menginspirasi	mendorong orang lain dalam kebaikan
3.	Kewarganegaraan dan Kebangsaan ( <i>Muwaṭṭanah</i> )	Nasionalisme, Patriotisme, dan Akomodatif terhadap Budaya Lokal	Menunjukkan sikap cinta dan bangga sebagai warga negara Indonesia; mendahulukan kepentingan bangsa dan negara, serta melestarikan warisan leluhur berupa norma dan budaya
4.	Mengambil jalan tengah ( <i>Tawassuṭ</i> )	Anti Radikalisme dan Kekerasan serta bijaksana dalam bersikap dan bertindak	Memiliki sikap terbuka dengan tetap mempertimbangkan ajaran agama, peraturan, dan budaya lokal.
5.	Berimbang ( <i>Tawazun</i> )	Seimbang dalam pemikiran, idealisme, realisme, serta duniawi dan ukhrawi	Menentukan tindakan berdasarkan pertimbangan konseptual-ideologis dan praktis-pragmatis serta menyeimbangkan kepentingan duniawi dan ukhrawi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Adil dan Konsisten ( <i>I'tidal</i> )	Bertindak proporsional dan teguh dalam pendirian	Memperlakukan orang secara proporsional sesuai antara hak dan kewajiban, serta teguh pendirian dalam menegakkan peraturan yang berlaku secara bijaksana
7.	Kesetaraan ( <i>Musawah</i> )	Tidak diskriminatif dan inklusif	Memperlakukan orang lain setara tanpa membedakan jenis kelamin, keyakinan, golongan dan status sosial lainnya serta menghormati keragaman
8.	Musyawarah ( <i>Syura</i> )	Demokratis dan menjunjung tinggi keputusan mufakat/konsensus	Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan serta menjunjung tinggi konsensus
9.	Toleransi ( <i>Tasamuh</i> )	Menghargai keberagaman	Menerima, menghormati, dan menghargai perbedaan

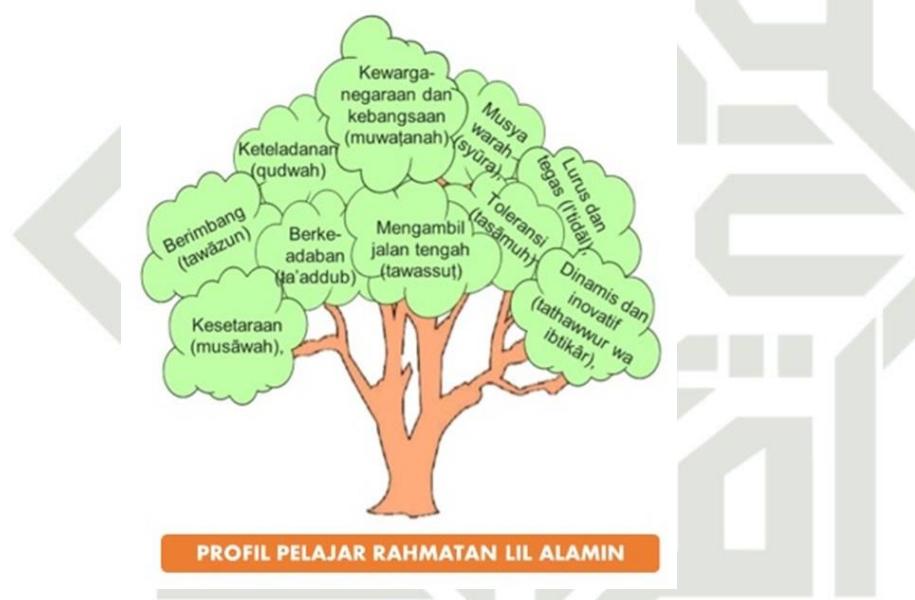
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Dinamis dan inovatif ( <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> )	Kritis, kreatif, inovatif, dan mandiri	Berfikir sistematis, berani mengambil keputusan, serta mengembangkan gagasan baru yang berdaya saing untuk kemanfaatan yang lebih tinggi
----	---	--	--



Gambar 2.1

Nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin

## 5. Strategi dan Tahapan Pelaksanaan PPRA

## Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil

Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dapat diterapkan melalui tiga strategi utama berikut:<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Direktorat KSKK, hlm. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dalam bentuk kokurikuler, proyek dirancang secara terpisah dari kegiatan intrakurikuler. Proyek dilaksanakan dengan mengusung sejumlah tema yang telah ditentukan sebelumnya, diwujudkan melalui beberapa proyek yang dilaksanakan dalam satu tahun ajaran, dengan alokasi waktu sekitar 20-30% dari total jam pelajaran yang dikhurasukan untuk kegiatan proyek.
- b. Terpadu/Terintegritas, artinya Pendidik dapat merancang kegiatan secara kolaboratif dengan rekan sejawat dari mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan pembelajaran intrakurikuler dengan pencapaian dimensi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Kegiatan pembelajaran terintegrasi ini dapat melibatkan masyarakat melalui berbagai model pembelajaran berbasis lapangan atau masalah, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter secara menyeluruh dan holistik.
- c. Ekstrakurikuler, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang sejak awal dirancang bersama antara tim penanggung jawab proyek profil dan pembina ekstrakurikuler, seperti dalam kegiatan pramuka, OSIS, PMR, dan sebagainya. Dari ketiga strategi tersebut, guru dan madrasah dapat memilih sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya di madrasah masing-masing.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Direktorat KSKK, hlm. 14-15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Ikhtisar Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin**

Adapun ikhtisar Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin adalah:<sup>36</sup>

**a. Akademik yang unggul**

Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin diharapkan berprestasi secara akademis di berbagai bidang antara lain sains, matematika, dan bahasa serta studi islam. Mereka didorong untuk menjadi pembelajar yang antusias dan kritis, mampu meneliti secara mendalam dan menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Karakter moral yang kuat**

Siswa diharapkan memiliki karakter moral yang kuat seperti kejujuran, integritas, rendah hati, dan empati. Mereka diajarkan untuk berperilaku sopan santun dan beretika serta menjadi teladan bagi orang lain dalam berhubungan dengan sesama manusia dan lingkungan alam.

**c. Kepemimpinan dan pengabdian**

Aspek penting Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin ini mencakup pengembangan kepemimpinan dan semangat pengabdian kepada masyarakat. Siswa didorong untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan mengambil inisiatif dalam penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain belajar, siswa diharapkan mengembangkan bakat dan minat mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan

<sup>36</sup> Muhammad Fauzan Muttaqin et al., *Landasan Pendidikan*..., hlm. 194

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan lainnya. Kegiatan ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

d. Komitmen terhadap nilai-nilai islam dan lingkungan

Mahasiswa Rahmatan Lil 'Alamin dianjurkan untuk memahami ajaran islam secara mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga diharapkan menjaga lingkungan dan alam. Sesuai dengan ajaran islam tentang pentingnya menjaga alam semesta.<sup>37</sup>

## B. Tenas Effendy

### 1. Biografi

Tengku Nasaruddin Said Effendy atau dikenal dengan Tenas Effendy dilahirkan pada 9 November 1936 di Dusun Tanjung Malim, Desa Kuala Panduk, Pelalawan, dari ayah yang bernama Tengku Said Umar Muhammad Al-Jufri dan Ibu Tengku Syarifah Azamah binti Tengku Said Abu Bakar.<sup>38</sup> Tengku Nasaruddin Said Effendi adalah nama pemberian dari ayahnya, Tengku Said Umar Muhammad. Sedangkan ibunya Tengku Syarifah Azamah juga memberi Tenas dengan nama Tengku Nasaruddin Said Effendi. Pada 1957 ada kebiasaan untuk membuat singkatan-singkatan nama, maka Tengku Nasaruddin Said Effendi memendekkan

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 194-195

<sup>38</sup> Makmur Hendrik, *Tegak Menjaga Tuah, Duduk Memelihara Marwah “Mengenal Sosok, Pikiran Dan Pengabdian H. Tenas Effendy”*, (Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu, 2005), hlm. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namanya menjadi Tenas Effendi. Hal ini kemudian ia sampaikan kepada ayah dan ibunya. Kedua orang tuanya menyetujui hal itu, dan pada saat ituulah nama Tengku Nasaruddin Said Effendi tidak lagi digunakan hingga sekarang.<sup>39</sup>

Tenas Effendy dikenal sebagai seorang seniman, sastrawan, dan budayawan. Beliau memiliki beberapa keahlian dalam bidang seni. Kecintaan beliau terhadap seni dan budaya Melayu telah memungkinkan beliau menghasilkan banyak karya dalam bidang-bidang yang beliau tekuni.<sup>40</sup>

## 2. Aktivitas Penelitian

Sejak tahun 1968, Tenas memulai kegiatan penelitiannya dengan fokus pada masyarakat suku asli Petalangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keyakinannya bahwa pengembangan kebudayaan di Riau tidak akan memiliki fondasi yang kuat tanpa berakar pada budaya lokal di setiap daerah. Tenas menyadari bahwa kegiatan penelitian dan kajiannya pada waktu itu tidak didasarkan pada pendidikan formal akademik. Namun, melalui interaksi dengan para peneliti di lapangan, ia memperoleh banyak wawasan tentang metode ilmiah dalam penelitian, sambil mengembangkan pendekatan-pendekatan lain secara mandiri.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 17.

<sup>40</sup> Patricia Endah Septian, Yuliantoro, dan Asyrum Fikri, “Bangunan Tradisional Rumah Adat Melayu Budayawan Tenas Efendy Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar,” *Jurnal Innovative* Vol. 1, no. 2 (2021), hlm. 447.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diskusi dan pertukaran ide ini secara signifikan memperluas pemahamannya tentang kebudayaan dan adat istiadat.<sup>41</sup>

Dari perjalanan panjangnya berkecimpung dengan kajian kebudayaan dan aktivitasnya dalam menulis, Tenas berhasil mengumpulkan lebih kurang 20.000 ungkapan, 10.000 pantun dan tulisan-tulisan lain mengenai kebudayaan melayu. Kepiawaianya dalam menulis dan pengetahuannya yang mendalam tentang kebudayaan menarik minat banyak institusi untuk berbagi pemikiran dalam berbagai seminar, simposium dan lokakarya, mulai dari Malaysia, Singapura, Brunei sampai ke Belanda. Selain itu banyak juga mahasiswa yang datang ke kediamannya untuk melakukan wawancara, membuat disertasi yang berkaitan dengan tradisi-tradisi Islam dan Melayu. Tenas banyak memberikan saran dan pendapat kepada mahasiswa dan peneliti-peneliti asing baik untuk mendapat gelar S1, S2 atau melakukan kajian-kajian di berbagai NGO di luar negri mengenai kehidupan sosial masyarakat Melayu dan budaya Melayu di Riau.<sup>42</sup>

### 3. Berkeluarga

Melalui pementasan drama yang diadakan di Pekanbaru, Tenas yang bertindak sebagai sutradara dalam pementasan bertemu dengan Tengku Zahara binti T. Long Mahmud bersama teman-temannya mnonton pertunjukan drama tersebut. Awal dari pertemuan itu berlanjut dan

<sup>41</sup> Hendrik, *Tegak Menjaga Tuah, Duduk Memelihara Marwah “Mengenal Sosok, Pikiran Dan Pengabdian H. Tenas Effendi.*”, hlm. 22

<sup>42</sup> Makmur Hendrik, *Tegak Menjaga Tuah Duduk Memelihara Marwah.....*, hlm. 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya mereka sepakat duduk di pelaminan pada tanggal 7 Februari 1970. Kendati telah menikah dan mempunyai anak, aktivitas berkesenian Tenas tidaklah surut disamping bekerja sebagai redaktur di mingguan Canang dan Sinar Masa. Beruntunglah Tenas karena memiliki istri yang paham akan aktivitasnya dan selalu memberikan dukungan moril dan semangat kepadanya. Pengertian ini tenas rasakan sejak aktifnya ia melakukan kajian yang mengharuskannya pergi berbulan-bulan ke beberapa pelosok kampung, hingga sampai sekarang. Istri dan keluarganya selalu memberi dukungan dan semangat. Kepada anak-anaknya (T. Hidayati Effiza, T. Fitra Effendy, T. Ekarina Dan T. Nuraini) Tenas selalu mengatakan jika suatu saat ajal menjemputnya, maka bukan harta yang ditinggalkannya tetapi kekayaan berupa buku-buku dan bahan-bahan tentang adat istiadat dan kebudayaan Melayu Riau. Ia berharap mereka dapat membaca, memahami, melihat dan menyimak berbagai khasanah kebudayaan Melayu itu dan mengamalkannya dalam kehidupannya.<sup>43</sup>

#### 4. Karya-karya Tenas Effendi

- a) *Tunjuk Ajar Melayu*, Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2006.
- b) *Tunjuk Ajar Melayu Dalam Pantun, Gurindam Dan Seloka*, Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau, 2012.
- c) *Kearifan Pemikiran Orang Melayu*. Tenas Effendi Foundation Bekerja Sama Dengan Pemerintah Provinsi Riau, 2010.

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 26-27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) *Tunjuk Ajar Melayu Tentang Pemberi Dan Penerima Amanah*, Lembaga Adat Melayu Riau, 2013.
- e) *Tunjuk Ajar Melayu Riau Tentang Sikap Mandiri Dan Percaya Diri*, Lembaga Adat Melayu Riau, 2013.
- f) *Tunjuk Ajar Melayu Tentang Tanggung Jawab*, Lembaga Adat Melayu Riau, Pekanbaru, 2005.
- g) *Tunjuk Ajar Melayu Tentang Kejujuran*, Lembaga Adat Melayu Riau, Pekanbaru, 2005.
- h) *Tunjuk Ajar Dalam Pantun Melayu*, Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2004.
- i) *Buku Saku Tunjuk Ajar Melayu*, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Riau, 2012.
- j) *Pantun Melayu, Kumpulan Pantun Melayu Pilihan Berisi Tunjuk Ajar & Nasehat Untuk Anak*. Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2005.
- k) *Pantun Kelakar*, Lembaga Adat Melayu Riau, 2013.
- l) *Pantun Sebagai Media Dakwah Dan Tunjuk Ajar Melayu*, Pemerintah Daerah Tingkat 1 Propinsi Riau, 1993.
- m) *Pantun Nasehat*, Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta 2005.
- n) *Syair Nasib Melayu*, Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita, Yogyakarta, 2005.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o) *Syair Nasib Melayu An Epic On The Fate Of The Malays*, Lembaga Adat Melayu Riau, 2012.
- p) *Pemakaian Ungkapan Dalam Upacara Perkawinan Orang Melayu*. Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2004.
- q) *Lambang Dan Falsafah Dalam Seni Bina Melayu*, Yayasan Tenas Effendi Bekerjasama Denan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Riau, Pekanbaru, 2013.
- r) Dll

### C. Buku Tunjuk Ajar Melayu

Buku Tunjuk Ajar Melayu merupakan karya satra budaya melayu yang ditulis oleh Tenas Effendy, tunjuk ajar yang dimaksud disini adalah segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti luas.

Tenas Effendy yang begitu tunak mengumpulkan Tunjuk ajar yang terserak di mana-mana dalam satu himpunan besar. Beliau tidak hanya menghimpun tapi memahami dan mampu mengaplikasikannya dalam semua aspek dinamika kehidupan serta menterjemahkannya dalam bahasa Indonesia yang mudah dimengerti.<sup>44</sup> Paradigma Tunjuk Ajar Melayu membentuk kepribadian yang baik, mengamalkan nilai-nilai luhur akhlak mulia dari sang pembawa risalah Islam Muhammad SAW, sehingga Tunjuk ajar ini

<sup>44</sup> Ridwan Hasbi dan Johar Arifin, *39 Hadis Tunjuk Ajar Melayu* (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan formulasi kebaikan. Kebaikan Tunjuk ajar bukan sekedar bahan bacaan, sastra yang indah, teks tradisi, adat dan kebiasaan puak Melayu, tapi ia adalah sebuah pedoman sendi-sendi kehidupan dalam menata diri, keluarga, masyarakat, bahkan sampai Negara.<sup>45</sup>

### 1. Pengertian Tunjuk Ajar Melayu

Tunjuk Ajar Melayu merupakan gabungan tiga kata: Tunjuk, Ajar dan Melayu. Kata “*Tunjuk*” adalah sebuah kata dasar yang bermakna “*menunjukkan*” dan dari kata ini melahirkan kata-kata turunan dan majemuk; seperti tunjuk diri, tunjuk hidung, tunjuk muka, tunjuk perasaan. Sedangkan kata “*Ajar*” mempunyai makna petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diikuti. Kata “*Melayu*” dalam konstruksi terminologi Tunjuk Ajar bersifat umum, yakni suatu penduduk yang bertempat tinggal di pesisir timur sumatera dengan merujuk kepada Deutro-Melayu sekitar tiga abad sebelum masehi yang masuk ke Riau dan Proto-Melayu yang datang lebih kurang 2500 tahun sebelum Melayu.<sup>46</sup>

Menurut orang tua-tua melayu, “tunjuk ajar melayu adalah segala petuah, amanah, suri teladan dan nasihat yang membawa manusia ke jalan yang lurus dan diridhoi Allah swt, yang berkahnya menyelamatkan

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 12

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dalam kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat". Didalam berbagai ungkapan disebut:<sup>47</sup>

*yang disebut tunjuk ajar  
menunjukkan kepada yang elok  
mengajar kepada yang benar*

*yang disebut tunjuk ajar melayu,  
menunjuk dengan ilmu  
mengajar dengan guru*

*yang dikatakan tunjuk ajar dari yang tua,  
petunjuknya berfaedah  
pengajarannya berguna*

*yang disebut tunjuk ajar dari yang tua,  
petunjuknya mengandung tuah  
pengajarannya berisi marwah  
petuahnya berisi berkah  
amanahnya berisi hikmah  
nasehatnya berisi manfaat  
pesannya berisi iman  
kajianya mengandung budi  
contohnya pada yang senonoh  
teladannya dijalan Tuhan.<sup>48</sup>*

## 2. Kandungan Isi Tunjuk Ajar

Bagi orang melayu, tunjuk ajar harus mengandung nilai-nilai luhur agama Islam dan juga sesuai dengan budaya dan norma-norma sosial yang dianut masyarakatnya, orang tua-tua mengatakan "di dalam tunjuk ajar,

<sup>47</sup> Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu*, hlm. 7.

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*agama memancar*”, atau “*di dalam tunjuk ajar melayu, tersembunyi berbagai ilmu*”. Dalam ungkapan disebut:<sup>49</sup>

*apalah isi tunjuk ajar,  
syarak dan sunnah, ilmu yang benar  
apalah isi tunjuk ajar,  
segala petunjuk ke jalan yang benar  
apalah isi tunjuk ajar Melayu,  
kepalanya syarak, tubuhnya ilmu  
apa isi tunjuk ajar,  
penyuci akal, penenang kalbu*

Orang tua-tua mengatakan, bahwa ungkapan tersebut menunjukkan betapa luas dan beragamnya isi tunjuk ajar melayu. Sejak dahulu, mereka sudah menyebatikan nilai-nilai luhur agama islam, budaya dan norma-norma sosial masyarakat kedalam tunjuk ajarnya, termasul pengalaman mereka sendiri. Karenanya, mereka mengatakan bahwa kandungan isi tunjuk ajar tidak dapat diukur dan ditakar, apalagi tunjuk ajar sendiri terus berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakatnya.<sup>50</sup>

### 3. Kedudukan Tunjuk Ajar

Bagi orang melayu tunjuk ajar ditempatkan pada kedudukan yang penting, bahkan sebagian orang tua-tua menempatkannya teramat penting karena kandungan isinya yang luhur itu. didalam ungkapan disebut:<sup>51</sup>

*apa tanda melayu jati,  
tunjuk ajarnya dipegang mati  
apa tanda melayu amanat,  
memegang tunjuk ajar sampai ke lahat*

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 9

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 10

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*apa tanda melayu berbudi,  
tunjuk ajarnya dijunjung tinggi  
apa tanda melayu bertuah,  
tunjuk ajar tiada lengah*

Ungkapan-ungkapan tersebut menunjukkan betapa pentingnya tunjuk ajar dalam kehidupan orang melayu. Acuan ini menyebabkan orang tua-tua melayu selalu mengingat anggota masyarakatnya agar mempelajari dan memahami tunjuk ajar dengan sebaik dan sesempurna mungkin.

Dalam ungkapan disebut:

*kalau duduk, duduk berguru  
kalau tegak, tegak bertanya  
kalau pergi, mencari ilmu*

Ungkapan ini mencerminkan sikap orang melayu yang amat memperhatikan tunjuk ajar, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Pentingnya tunjuk ajar dalam kehidupan orang Melayu menyebabkan mereka berupaya sekuat tenaga untuk mempelajari, memahami, dan selanjutnya mewariskan tunjuk ajar secara turun temurun. Dalam ungkapan disebutkan:<sup>52</sup>

*tunjuk ajar dibesarkan  
petuah amanah dimuliakan  
nasehat amanat diingat-ingat  
supaya tunjuk berpanjangan  
supaya ajaran berkelanjutan  
supaya petuah tidak punah  
supaya amanah tidak musnah  
supaya nasehat memberi manfaat  
supaya amanat memberi berkat*

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Manfaat Tunjuk Ajar

Orang tua-tua melayu mengatakan, bahwa tunjuk ajar amat besar manfaat dan nilai positifnya bagi kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat, baik bagi pribadi maupun bagi masyarakat, bangsa dan negara. Itulah sebabnya tunjuk ajar dikatakan “*manfaatnya tidak berhad*” yang maksudnya adalah bahwa manfaat yang terkandung di dalam tunjuk ajar amat luas, sehingga tidak dapat dihingga-hingga. Dalam ungkapan disebut:<sup>53</sup>

*Kalau hendak menjadi orang,  
tunjuk ajar janganlah kurang*

*kalau hendak menjadi orang,  
tunjuk ajar hendaklah pegang*

*kalau hendak hidup selamat,  
tunjuk ajar jazikan azimat*

*kalau hendak hidup terpandang,  
tunjuk ajar pantang dibuang*

Ungkapan-ungkapan tersebut menunjukkan betapa besar dan banyak manfaat tunjuk ajar bagi manusia. Dengan mengamalkan tunjuk ajar, orang dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Sebaliknya barang siapa mengabaikan, apalagi meninggalkan tunjuk ajarnya, lambat laun akan mendapat kemalangan atau malapetaka.

---

<sup>53</sup> *Ibid*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Pewarisan Tunjuk Ajar

Untuk mewujudkan manusia bertuah, berbudi luhur, cerdas dan terpuji, orang melayu mewariskan tunjuk ajarnya dengan berbagai cara, baik melalui ungkapan lisan maupun melalui contoh dan teladan. Orang tua-tua mengatakan, bahwa pewarisan melalui lisan dapat dilakukan dengan mempergunakan sastra lisan seperti pantun, syair, cerita-cerita rakyat, ungkapan, pepatah, petith, bidal, perumpamaan, dan sebagainya. Pewarisan melalui contoh dan teladan dilakukan dengan memberikan contoh perilaku, perangai dan perbuatan yang terpuji. Karenanya, sebelum seseorang atau suatu kaum memberikan atau mewariskan tunjuk ajar, maka terlebih dahulu orang atau kaum tersebut harus mengamalkan tunjuk ajarnya dengan sebaik dan sesempurna mungkin, agar ia dapat memberikan contoh dan teladan yang baik dan benar. Di dalam ungkapan disebut:<sup>54</sup>

*sebelum mengajar, banyak belajar  
sebelum memberi contoh, bersifatlah senonoh  
sebelum memberi teladan, betulkan badan  
sebelum menasehati orang, nasehati diri sendiri*

Acuan ini mendorong orang-orang melayu untuk mentaati tunjuk ajar dengan baik dan benar, supaya mereka dapat pula mewariskannya kepada generasi selanjutnya dengan baik dan benar pula. Orang tua-tua mengatakan, “*kalau contoh tidak senonoh, yang mencontoh akan bergaduh*” atau “*bila mengajar tidak benar, yang diajar akan*

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*bertengkar*” pewarisan tunjuk ajar amat diutamakan oleh orang melayu, bahkan diwajibkan oleh adatnya.

#### 6. Upaya Penyebarluasan Tunjuk Ajar

Kalau dahulu tunjuk ajar disebarluaskan melalui lisan contoh, maka dalam kehidupan sekarang penyebarluasannya dapat dilakukan dengan berbagai perangkat komunikasi canggih dan melalui berbagai cara. Tunjuk ajar dapat disebarluaskan melalui siaran radio, televisi, rekaman, media cetak, melalui paket-paket ekstrakurikuler, melalui kegiatan kesenian dan lain sebagainya.

Masalah yang muncul kemudian adalah, apakah tunjuk ajar masih diminati atau tidak, masih dapat dihimpun dalam paket-paket tertentu atau tidak, dan seterusnya. Selama ini memang banyak unsur tunjuk ajar yang terabaikan dan dilecehkan, sehingga banyak tunjuk ajar yang dilupakan orang. Untuk menyebarluaskannya tentu diperlukan panggilan, kajian dan penafsiran secara lebih mendalam, agar tunjuk ajar benar-benar menunjukkan nilai-nilai luhurnya yang bermanfaat bagi masa kini dan masa mendatang. Kajian dan penafsiran ini amat penting, karena untuk memahami dan menghayati nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam tunjuk ajar tentu memerlukan kearifan dan kebijakan serta ilmu yang memadai.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Butir-butir Tunjuk Ajar

Dalam buku Tunjuk Ajar Melayu terdapat butir-butir tunjuk ajar yang berjumlah 29 tema, serta 10 tema tentang petuah dan amanah. 29 tema pada butir-butir tunjuk ajar adalah:

- Ketakwaan Kepada Allah Swt
- Ketaatan Kepada Ibu Dan Bapa
- Ketaatan Kepada Pemimpin
- Persatuan Dan Kesatuan, Gotong Royong, Dan Tenggang Rasa
- Keadilan Dan Kebenaran
- Keutamaan Menuntut Ilmu Pengetahuan
- Ikhlas Dan Rela Berkorban
- Kerja Keras, Rajin Dan Tekun
- Sikap Mandiri Dan Percaya Diri
- Bertanam Budi Dan Membalas Budi
- Rasa Tanggung Jawab
- Sikap Malu
- Kasih Sayang
- Hak Dan Milik
- Musyawarah Dan Mufakat
- Keberanian
- Kejujuran
- Hemat Dan Cermat
- Sifat Rendah Hati
- Bersangka Baik Terhadap Sesama Makhlu
- Sifat Perajuk
- Sifat Tahu Diri
- Keterbukaan
- Sifat Pemaaf Dan Pemurah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sifat Amanah
- Memanfaatkan Waktu
- Berpandangan Jauh Kedepan
- Mensyukuri Nikmat Allah
- Hidup Sederhana

**8. Petuah dan Amanah**

Adapun 10 tema petuah dan amanah dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu yaitu:

- Petuah Amanah Kepada Guru Dan Murid
- Petuah Amanah Orang Tua Kepada Anak
- Petuah Amanah Kehidupan Rumah Tangga
- Petuah Amanah Yang Bersifat Umum
- Petuah Amanah Mendidik Dan Membela Anak
- Petuah Amanah Kesetiakawanan Sosial
- Petuah Amanah Menghadapi Hari Kemudian
- Petuah Amanah Pembinaan Rumah Tangga Dan Keluarga Sejahtera
- Petuah Amanah Kepemimpinan
- Petuah Amanah Alam Lingkungan

**D. Pendidikan Agama Islam****1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam adalah upaya untuk mengajarkan agama Islam, termasuk ajaran dan nilai-nilainya, agar dapat menjadi pandangan serta sikap hidup individu. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan dan mengembangkan ajaran Islam beserta nilai-nilainya sehingga dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sebagai pedoman hidup.<sup>56</sup> Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah upaya pembinaan dan bimbingan terhadap peserta didik agar, setelah menyelesaikan pendidikan, mereka mampu memahami isi ajaran Islam secara menyeluruh, mendalami makna, tujuan, dan maksudnya, serta mengamalkannya dalam kehidupan. Dengan demikian, ajaran Islam yang dianut dapat menjadi pedoman hidup yang membawa keselamatan di dunia dan akhirat.<sup>57</sup>

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran Islam. Usaha ini juga disertai dengan bimbingan untuk menghormati pemeluk agama lain, sehingga tercipta kerukunan antar umat beragama yang mendukung terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>58</sup>

## 2. Landasan Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa landasan yang menjadi alasan diterapkannya pendidikan agama Islam di Indonesia. Pertama, landasan konstitusional, yaitu Undang-Undang Dasar 1945 dalam Bab IX Pasal 29 Ayat 2, yang menyatakan: (a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, dan (b)

<sup>56</sup> Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 6.

<sup>57</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 38.

<sup>58</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara menjamin kemerdekaan setiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing serta beribadah menurut agama dan kepercayaannya. Selanjutnya, terdapat landasan operasional, yaitu aturan yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah di Indonesia. Pendidikan agama secara resmi dimasukkan ke dalam kurikulum, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi negeri. Selain itu, ada landasan religius, yaitu prinsip-prinsip yang bersumber dari ajaran Islam, seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.<sup>59</sup> Di dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan adanya perintah seperti dalam surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَذْعُ إِلَيْ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّهِمْ بِالْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۝ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۝ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَمَّدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (QS. An-Nahl Ayat 125).<sup>60</sup>

Menurut Aris, Pendidikan Islam sebagai upaya untuk membentuk manusia memerlukan fondasi yang menjadi acuan bagi semua kegiatan dan perumusan tujuannya. Fondasi tersebut terdiri dari Al-Qur'an dan

<sup>59</sup> Wayan Sritama, "Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam," *Inovatif* 5, no. 1 (2019), hlm. 142.

<sup>60</sup> Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunnah Nabi Muhammad saw, yang dapat dikembangkan melalui ijtihad, al-maslahah al-mursalah, istihsan, qiyas, dan sejenisnya.<sup>61</sup>

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang mengandung khazanah ilmu yang luas dan mendalam bagi pengembangan kebudayaan umat manusia. Sebagai sumber pendidikan yang komprehensif, Al-Qur'an mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), spiritual (kerohanian), material (kejasmanian), hingga pemahaman tentang alam semesta. Al-Qur'an merupakan sumber nilai yang mutlak dan sempurna, yang eksistensinya tidak akan pernah berubah sepanjang zaman. Ia berfungsi sebagai pedoman normatif-teoretis dalam pelaksanaan pendidikan Islam, yang memerlukan penafsiran lebih lanjut untuk diimplementasikan dalam praktik pendidikan. Dengan cakupannya yang luas dan mendalam dalam membimbing manusia, Al-Qur'an menjadi kitab utama dan landasan fundamental bagi pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>62</sup>

Pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam Al Qur'an. Dengan berpegang pada nilai-nilai tertentu dalam Al Qur'an terutama dalam pelaksanaan pendidikan

<sup>61</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm.

<sup>62</sup> Aris, hlm. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam umat islam akan mampu mengarahkan dan mengantarkan umat manusia menjadi kreatif dan dinamis serta mampu mencapai esensi nilai-nilai ubudiyah kepada khaliknya.

Pelaksanaan pendidikan Islam harus selalu merujuk pada sumber-sumber yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an, terutama dalam menjalankan pendidikan Islam, umat Islam akan mampu membimbing dan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang kreatif, dinamis, serta mampu mencapai hakikat nilai-nilai ubudiyah (penghamaan) kepada Sang Pencipta.<sup>63</sup>

**b. As-Sunnah**

As-Sunnah merujuk pada perkataan, perbuatan, atau persetujuan Rasulullah SAW. Persetujuan di sini berarti kejadian atau tindakan orang lain yang diketahui oleh Rasulullah, dan beliau membiarkannya tanpa mengoreksi atau melarangnya. Sunnah merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an. Seperti Al-Qur'an, Sunnah juga mengandung ajaran tentang akidah (keyakinan) dan syariah (hukum). Sunnah berisi pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia dalam berbagai aspek, bertujuan membina umat menjadi manusia yang utuh atau muslim yang bertakwa. Hadis atau Sunnah merupakan contoh atau cara yang diteladani Nabi dalam menjalankan dakwah Islam selama

---

<sup>63</sup> Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 15-16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya. Contoh-contoh ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu hadis *qauliyah* (perkataan), *fi'liyah* (perbuatan), dan *taqririyah* (persetujuan). Hadis menjadi sumber dan acuan yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupannya. Hal ini karena, meskipun sebagian besar syariat Islam telah tercakup dalam Al-Qur'an, hukum-hukum tersebut belum mengatur secara rinci dan mendetail berbagai dimensi kehidupan umat.<sup>64</sup>

Keberadaan Sunnah Nabi tidak lain adalah sebagai penjelas dan penguat hukum-hukum yang ada didalam Al Qur'an, sekaligus sebagai pedoman bagi kemaslahatan hidup manusia dalam semua aspeknya. Eksistensinya merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berisikan keputusan dan penjelasan Nabi dari pesan-pesan illahiyah yang tidak terdapat didalam Al Qur'an, maupun yang terdapat didalam Al Qur'an tetapi masih memerlukan penjelasan lebih lanjut secara terperinci.<sup>65</sup>

c. Ijtihad

Ijtihad adalah upaya para fuqaha (ahli hukum Islam) untuk berpikir secara mendalam dengan menggunakan seluruh ilmu syariat yang dimiliki guna menetapkan atau menentukan suatu hukum Islam dalam hal-hal yang belum dijelaskan secara tegas oleh Al-Qur'an dan

<sup>64</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 8.

<sup>65</sup> Nur Hidayat, "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2011.), hlm. 64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunnah. Ijtihad dapat mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan, namun tetap harus berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Meskipun demikian, ijtihad harus mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh para mujtahid dan tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Oleh karena itu, ijtihad dianggap sebagai salah satu sumber hukum Islam yang sangat diperlukan sepanjang masa, terutama setelah wafatnya Rasulullah SAW. Sasaran ijtihad adalah segala hal yang dibutuhkan dalam kehidupan, yang terus berkembang seiring waktu. Dalam bidang pendidikan, ijtihad menjadi semakin penting dan mendesak seiring dengan kemajuan zaman, tidak hanya dalam hal materi (isi) tetapi juga dalam hal sistem secara luas.<sup>66</sup>

Pentingnya Ijtihad tidak lepas dari kenyataan bahwa pendidikan Islam di satu sisi dituntut agar senantiasa sesuai dengan dinamika zaman dan IPTEK yang berkembang dengan cepat. Sementara disisi lain, dituntut agar tetap mempertahankan kekhasannya sebagai sebuah sistem pendidikan yang berpijakan pada nilai-nilai agama. Ini merupakan masalah yang senantiasa menuntut Mujtahid Muslim di bidang pendidikan untuk selalu berijtihad sehingga teori pendidikan islam senantiasa relevan dengan tuntutan zaman dan kemajuan IPTEK.<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 9.

<sup>67</sup> Hidayat, "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global.", hlm. 64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menempatkan ijihad sebagai sumber pendidikan Islam, pada dasarnya ini merupakan proses penggalian dan penerapan hukum syariah yang dilakukan oleh para mujtahid (ahli hukum Islam) dengan menggunakan pendekatan nalar dan metode-metode lainnya secara mandiri. Tujuannya adalah untuk memberikan solusi hukum atas berbagai persoalan umat yang ketentuannya tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah. Oleh karena itu, ruang lingkup kajian ijihad sangat luas, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang beragam dan terus berkembang secara dinamis.<sup>68</sup>

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam untuk sekolah atau madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a. Pengembangan, yaitu Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak dini dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai, yaitu menanamkan nilai-nilai sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan guna meraih kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu Membantu peserta didik menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial, serta

<sup>68</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 10.

<sup>69</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 134-135.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong kemampuan untuk mengubah lingkungan tersebut agar selaras dengan ajaran Islam.

- d. Perbaikan, yaitu mengoreksi kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, serta penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Pencegahan, yaitu mencegah pengaruh negatif dari lingkungan atau budaya lain yang berpotensi membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangan mereka menjadi manusia Indonesia yang utuh.
  - f. Pengajaran, yaitu memberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
  - g. Penyaluran, yaitu membimbing anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar potensi tersebut dapat berkembang secara maksimal dan bermanfaat, baik untuk diri mereka sendiri maupun orang lain.
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah salah satu bentuk pendidikan yang harus diberikan kepada peserta didik yang beragama Islam. Pendidikan ini memiliki peran yang sangat penting dan mendasar, sehingga tidak dapat diabaikan. Sebaliknya, perlu diupayakan pengembangan metode yang paling efektif untuk menyampaikan pendidikan agama Islam agar tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam dijelaskan sebagai berikut:<sup>70</sup>

- a. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT sebagai Tuhan dan Pencipta alam semesta. Penanaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan ini menjadi langkah awal dan utama yang perlu diberikan kepada peserta didik. Keimanan dan ketakwaan merupakan bekal dasar yang paling penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Dengan memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, seseorang akan mampu menjalani hidup secara terarah, damai, dan berada di jalan yang benar.
- b. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki akhlak mulia dan budi pekerti luhur. Selain memberikan pemahaman tentang syariat yang diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agama Islam, pendidikan ini juga menekankan pembentukan karakter melalui pendidikan akhlak. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki perilaku yang baik dan budi pekerti yang luhur. Membentuk insan berakhlakul karimah merupakan salah satu tujuan utama dalam Pendidikan Agama Islam.

<sup>70</sup> Erma Fatmawati, *Pendidikan Agama Untuk Semua*, ed. oleh Muhammad Fauzinuddin, 1 ed (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi individu yang mampu hidup harmonis dengan sesama manusia serta menjaga lingkungan dan alam dengan baik. Islam mengajarkan tidak hanya pentingnya menjaga hubungan dengan Allah (*hablun min Allah*), tetapi juga mendorong pembentukan hubungan yang baik dengan sesama manusia (*hablun min an-nas*) dan hubungan yang penuh tanggung jawab dengan lingkungan alam (*hablun min al-'alam*).
- d. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kecintaan terhadap tanah air serta mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai tempat lahir dan berkembang. Rasa cinta terhadap tanah air mendorong seseorang untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, kecintaan ini juga memotivasi individu untuk berkontribusi pada kehidupan dan kemajuan bangsa. Bahkan, cinta terhadap tanah air merupakan bagian dari keimanan.
- e. Penanaman Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). Masyarakat madani adalah masyarakat yang beradab, menghargai nilai-nilai kemanusiaan, serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka mampu mengaktualisasikan diri dalam peran yang positif dan progresif. Masyarakat madani memiliki kebebasan untuk berkembang dan maju,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun tetap mengedepankan adab, etika, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupannya.<sup>71</sup>

Selain tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 juga menguraikan tujuan pendidikan agama, yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai agama, selaras dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu, pendidikan agama juga berperan dalam membentuk individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta mampu menjaga harmoni dan kedamaian dalam hubungan baik di antara umat seagama maupun antarumat beragama (PP-55-07/3). Sementara itu, menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, penyelenggaraan pendidikan keagamaan Islam bertujuan untuk:<sup>72</sup>

- a. Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mufaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari.
- c. Mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi

<sup>71</sup> Fatmawati, hlm. 15-17.

<sup>72</sup> Fatmawati, hlm. 17-18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*ukhwah Islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.

## 5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah mencakup materi Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah/Tauhid, Akhlak, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Materi-materi tersebut mencerminkan pendidikan agama yang bertujuan membangun keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lain, dan lingkungannya (hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal 'alam). Dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi dan metode yang tepat. Biasanya, strategi dan metode yang digunakan oleh guru PAI serupa dengan strategi atau metode yang diterapkan pada mata pelajaran lain. Untuk mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dilakukan penilaian melalui evaluasi formatif maupun sumatif.<sup>73</sup>

## 6. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode pendidikan agama Islam harus selaras dengan nilai-nilai dan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Metode keteladanan menjadi aspek utama dalam pendidikan agama Islam, karena

<sup>73</sup>Jon Helmi, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School," *Jurnal Pendidikan*, 2016, hlm. 76.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai yang baik tidak akan sepenuhnya dipahami siswa jika hanya disampaikan secara lisan atau visual. Siswa memerlukan teladan nyata yang dapat mereka tiru. Dengan demikian, mereka akan terbiasa menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam yang dicontohkan oleh pendidik mereka, baik itu orang tua maupun guru.<sup>74</sup>

Penerapan metode yang mendorong pengembangan akal peserta didik sangat penting, karena Islam mengakui bahwa mereka memiliki potensi intelektual yang harus diasah. Oleh karena itu, metode yang dapat mengoptimalkan perkembangan akal, seperti tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, penelitian, dan eksperimen, perlu diterapkan. Selain itu, metode yang mengasah keterampilan siswa, baik keterampilan motorik, berbicara atau berbahasa, berpikir, dan lainnya, juga harus diutamakan. Islam mengakui bahwa peserta didik adalah manusia yang dilengkapi dengan jasmani dan panca indera yang memerlukan pelatihan berkelanjutan agar dapat menggunakannya secara optimal.<sup>75</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>74</sup> Nur Hidayah, “Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Mubtadiin* 2, no. 02 (2019), hlm. 39.

<sup>75</sup> Hidayah, hlm. 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian kepustakaan perlu menetapkan setting penelitian. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menetapkan dimana peneliti bisa mendapatkan data penelitian. Penelitian bisa dilakukan di perpustakaan, data penelitian juga bisa diperoleh dari toko buku, dan internet.<sup>76</sup>

Lokasi utama pengumpulan data mencakup perpustakaan Tenas Effendy, perpustakaan ini dipilih karena di perpustakaan ini terdapat koleksi khusus tentang karya-karya beliau, peneliti juga mengumpulkan data tambahan yang ada di perpustakaan pascasarjana UIN Suska Riau. Data tambahan lain juga dapat ditemukan pada sumber-sumber digital maupun fisik lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Langkah ini diambil untuk menjamin data yang diperoleh lengkap dan valid, sehingga dapat mendukung analisis penelitian secara mendalam dan menyeluruh.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber tertulis untuk diolah dan dianalisis secara sistematis. Metode ini berfokus pada eksplorasi literatur seperti buku, artikel, dan dokumen

<sup>76</sup> Milya Sari, ‘Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA,’ *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, no. 1 (2020), hlm. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait yang relevan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Tujuan metode penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data dan informasi dari bermacam-macam material yang terdapat di perpustakaan, kemudian hasilnya dijadikan sebagai dasar dan alat utama untuk kegiatan di lapangan.<sup>77</sup>

Penelitian kepustakaan memiliki empat ciri utama, diantaranya:

1. Penelitian berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*). Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statistik, tetap. Artinya kapanpun ia datang dan pergi data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia

<sup>77</sup> Fitria Widjiani et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Dian Utami Sutiksono, Ratnadevi, dan Ismi Aziz (Zahir Publishing, 2021), hlm. 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis.<sup>78</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>79</sup> Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap teks tanpa menggunakan data statistik atau kuantitatif.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer (*primary source*) dan sumber data sekunder (*secondary source*). Kedua jenis sumber data ini saling melengkapi dalam memberikan informasi yang komprehensif untuk mendukung tujuan penelitian.

#### 1. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (Direktorat

<sup>78</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, cet. 4. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 4-5.

<sup>79</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022).

- b) Buku Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerjasama dengan Adicita Karya Nusa, 2004), terutama bagian-bagian yang mengandung nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang relevan dengan konsep Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder berasal dari literatur yang mendukung, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen lain. Literatur ini mencakup buku-buku lain karya Tenas Effendy yang memperkuat pemahaman tentang ajaran Melayu, serta jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen yang terkait dengan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin dan Pendidikan Agama Islam seperti:

- a) *Sejarah dan Kiprah NU dalam Membumikan Moderasi Beragama di Wilayah Lampung* karya Moh. Baharudin, CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018
- b) *Karakter Kepribadian Muslim* karya Mahmud dkk, Yayasan Darul Al-Falah, 2023
- c) *Dari Moderasi Beragama Hingga Rekonstruksi Fikih* karya Afthonul Afif dkk, Mazda Media, 2021
- d) *Internalisasi Nili-Nilai Moderasi Beragama* karya Aam Abdussalam, Delta Pijar Khatulistiwa, 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *Dinamika Pesantren “Pergulatan Demikrasi dan Tradisi”* karya Ngarifin Shidiq, UNSIQ Press, 2020
- f) *Nahdlatul Ulama di Tengah Gelombang Disrupsi* karya Fridiyanto, Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2021
- g) *Budaya dan Negara “Refleksi Atas Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia* karya Ma’mun Murod dkk, Penerbit Suara Muhammadiyah, 2018
- h) *Beragama di Tengah Keragaman* karya Lalu Supriadi, Sanabil, 2019
- i) *Mengasah Jiwa Moderat di Tengah Masyarakat Multikultural* karya Suwarno, Lembaga Ladang Kata, 2024
- j) *Gugusan Ide-ide Pendidikan Islam KH. Hasyim Asy’ari* karya Syamsu Nahar dan Suhendri, CV. Adanu Abimata, 2020
- k) *Ketuhanan Yang Maha Esa Perspektif Lintas Iman* karya Fahruddin Faiz, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2020
- l) Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Karya Aam Abdussalam dkk, Delta Pijar Khatulistiwa, 2022
- m) Konsep Tawassuth, Tawazun, dan Tasamuh Karya Muhammad Thohir, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023.
- n) Ilmu Pendidikan Agama Islam karya Aris, Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2020.
- o) *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* karya Quraisy Shihab, Lentera Hati, 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p) Pendidikan Ke NU an Konsepsi Ahlussunnah Waljamaah Annadhliyah karya Nur Cholid, CV Presisi Cipta Media, 2015
- q) Tunjuk Ajar Dalam Pantun Melayu Karya Tenas Effendy, Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2004.
- r) Syair Nasib Melayu, Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2005.
- s) Pantun Nasehat, Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2005.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Studi Kepustakaan (*Library Research*). Teknik ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam isi buku Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy dan berbagai literatur pendukung terkait nilai-nilai karakter dalam pendidikan. Penelitian ini juga dilengkapi dengan studi relevansi, yaitu upaya untuk melihat sejauh mana nilai-nilai yang terdapat dalam Tunjuk Ajar Melayu memiliki kesesuaian atau hubungan dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam. Proses pengumpulan data meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membaca dan menelaah buku Tunjuk Ajar Melayu secara mendalam untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang relevan dengan konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.
- b. Mengumpulkan informasi dari literatur tambahan, seperti artikel, jurnal, atau buku yang membahas nilai-nilai karakter dalam pendidikan, Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, serta kearifan lokal Melayu.
- c. Melakukan pencatatan terhadap nilai-nilai yang ditemukan, serta mengklasifikasikannya berdasarkan keselarasan butir-butir Tunjuk Ajar Melayu dengan nilai-nilai yang ada dalam Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.
- d. Menganalisis bagaimana relevansi nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu yang telah ditemukan dengan Pendidikan Agama Islam.

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari studi kepustakaan akan dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysys*). Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumen yang lainnya seperti novel.<sup>80</sup> Analisis isi digunakan

<sup>80</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 165.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami dan menafsirkan makna dari teks yang terkandung dalam buku Tunjuk Ajar Melayu dan literatur lain yang mendukung.

Analisis isi dalam penelitian ini yaitu difokuskan pada tiga aspek utama yaitu:

1. Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin

Adapun nilai-nilai utama yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

- a) Berdeadaban (*Ta'addub*)
  - b) Keteladanan (*Qudwah*)
  - c) Kebangsaan (*Muwathanah*)
  - d) Moderasi/mengambil jalan tengah (*tawassut*)
  - e) Berimbang (*tawazun*)
  - f) Lurus dan Tegas (*I'tidal*)
  - g) Kesetaraan (*Musawah*)
  - h) Musyawarah (*Syura*)
  - i) Toleransi (*Tasamuh*)
  - j) Dinamis dan Inovatif (*Tathawwur Wa Ibtikar*)
2. Butir-butir tunjuk ajar dalam buku Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy

Buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy merupakan salah satu karya sastra budaya yang mengandung nilai-nilai luhur dalam membentuk kepribadian bangsa, khususnya masyarakat Melayu. Nilai-nilai tersebut mencerminkan ajaran moral dan etika yang kaya dengan pesan-pesan pendidikan, antara lain:

- a) Ketakwaan kepada Allah swt
- b) Ketaatan kepada pemimpin
- c) Persatuan dan kesatuan, gotong royong, dan bertenggang rasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Keadilan dan kebenaran
  - e) Keutamaan menuntut ilmu pengetahuan
  - f) Kerja keras, rajin, dan tekun
  - g) Sikap mandiri dan percaya diri
  - h) Bertanam budi dan membalas budi
  - i) Rasa tanggung jawab
  - j) Sikap malu
  - k) Kasih sayang
  - l) Hak dan milik
  - m) Musyawarah dan mufakat
  - n) Keberanian
  - o) Kejujuran
  - p) Sifat rendah hati
  - q) Bersangka baik terhadap sesama makhluk
  - r) Sifat tahu diri
  - s) Sifat pemaaf dan pemurah
  - t) Sifat amanah
  - u) Berpandang jauh ke depan
  - v) Hidup sederhana
3. Pendidikan Agama Islam

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menyoroti tiga aspek utama:

- a) Landasan Pendidikan Agama Islam
- b) Tujuan Pendidikan Agama Islam
- c) Fungsi Pendidikan Agama Islam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Kesimpulan

1. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy memiliki keselarasan nilai yang signifikan, seperti nilai berdekanan (*ta'addub*), berimbang (*tawazzun*), lurus dan tegas (*I'tidal*), musyawarah (*syura*), toleransi (*tasamuh*), dinamis dan inofatif (*tatawwur wa ibtikar*). Nilai-nilai tersebut ternyata juga tercermin dalam warisan budaya lokal Melayu sebagaimana tergambar dalam Tunjuk Ajar Melayu. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin ditampilkan melalui ajaran yang menekankan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sifat rendah hati, hak dan milik, hidup sederhana, keadilan dan kebenaran, musyawarah dan mufakat, bersangka baik pada sesama makhluk, kasih sayang, keutamaan menuntut ilmu pengetahuan, kerja keras, rajin dan tekun, serta berpandang jauh kedepan. hal ini menunjukkan bahwa kearifan budaya lokal Melayu memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan visi pendidikan nasional serta nilai-nilai islam yang *rahmatan lil' alamin*.
2. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang tercermin dalam Tunjuk Ajar melayu memiliki relevansi yang erat dengan Pendidikan Agama Islam. Terutama dalam aspek landasan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, dan tujuan Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang tertuang dalam Tunjuk Ajar Melayu yang sejatinya bersumber dari ajaran islam yang bersandar pada Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijtihad. Secara fungsi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran juga selaras dengan Tunjuk Ajar Melayu yang nilai-nilai didalamnya dapat memperkuat proses pembentukan karakter dengan pendekatan budaya yang kontekstual dan bermakna. Di sisi lain tujuan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk peserta didik yang berkepribadian Islami dan rahmatan lil 'alamin sejalan dengan pesan moral dalam Tunjuk Ajar Melayu, yang menekankan pentingnya keseimbangan dalam hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam.

**B. Saran**

1. Bagi Lembaga Pendidikan, disarankan agar mengintegrasikan nilai-nilai *local wisdom* (kearifan lokal) yang terkandung dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy ke dalam kurikulum maupun kegiatan pembiasaan di sekolah. Nilai-nilai ini yang berlandaskan budaya Melayu dan selaras dengan ajaran Islam dapat membentuk karakter peserta didik yang berakhhlak mulia, menjunjung tinggi kearifan budaya, serta memiliki sikap inklusif dan wawasan global sesuai dengan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam Tunjuk Ajar Melayu sebagai sumber penguatan karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, khususnya dalam membentuk Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji implementasi nilai-nilai Tunjuk Ajar Melayu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara langsung di lingkungan sekolah. Penelitian dapat difokuskan pada bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta efektivitasnya dalam membentuk karakter pelajar Rahmatan lil 'Alamin secara nyata dan kontekstual di era Kurikulum Merdeka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdussalam, Aam, Wawan Hermawan, Hilyah Ashoumi, Sahri, Amir Mahmud, dan Yulianti. *Internalisasi Nili-Nilai Moderasi Beragama*. Diedit oleh Saepul Anwar. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2022.
- Aff, Afthonul, Muhammad Aziz, Muhammad Solikhudin, dan Neny Muthi'atul Awwaliyah. *Dari Moderasi Beragama Hingga Rekonstruksi Fikih*. Diedit oleh Fathurrohman Husen, Abraham Zakky Zulhazmi, dan Nur Rochman. Jawa Tengah: Mazda Media, 2021.
- Arifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept Of Education In Islam*. 3 ed. Kuala Lumpur: International Institute Of Islamic Thought And Civilization (ISTAC), 1999.
- Al-Barbasy, Ma'mun Murod, Endang Sulastri, dan Djoni Gunanto. *Budaya dan Negara “Refleksi Atas Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia.”* 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2018.
- Al-Qur'an. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir Al-Qurthubi*. Diedit oleh Mukhlis B Mukti. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Apriliani, Devi Renita, Ahmad Musta, dan Abdul Wahid. “Manajemen Pengembangan Karakter Rahmatan Lil ‘ Alamin.” *At-Taysir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 15–20. <https://ejurnal.stitnurussalam.ac.id/index.php/at-taysir/article/view/110>.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- At-Tuwajjiri, Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah. *Ensiklopedi Manajemen Hati (Jilid 3)*. 1 ed. Jakarta Timur: Team Darus Sunnah, 2014.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Baharudin, Moh. *Sejarah dan Kiprah NU dalam Membumikan Moderasi Beragama di Wilayah Lampung*. Diedit oleh Is Susanto dan Arif Fikri. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018.

Cholid, Nur. *Pendidikan Ke NU dan Konsepsi Ahlussunnah Waljamaah Annadhliyah*. Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015.

Deviany, Venny, Eva Dewi, Djepriin E. Hulawa, dan Alwizar. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Ghazali." *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 357–70. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v9i1.5844>.

Direktorat KSKK, Madrasah. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022. [https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file\\_info/3\\_\\_Kirim\\_Panduan\\_P5\\_PPR\\_A\\_\(26\\_10\\_2022\)2.pdf](https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3__Kirim_Panduan_P5_PPR_A_(26_10_2022)2.pdf).

Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Effendy, Tenas. *Buku Saku Tunjuk Ajar Melayu*. 1 ed. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, 2012.

———. *Pantun Melayu*. Diedit oleh Mahyudin Al Madra. 1 ed. Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama dengan Adicita Karya Nusa, 2005.

———. *Syair Nasib Melayu*. 1 ed. Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama dengan Adicita Karya Nusa, 2005.

———. *Tunjuk Ajar Dalam Pantun Melayu*. 1 ed. Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama dengan Adicita Karya Nusa, 2004.

———. *Tunjuk Ajar Melayu*. Diedit oleh Mahyudin Al Mudra. 3 ed. Yogyakarta:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerjasama Dengan Adicita Karya Nusa, 2006.
- . *Tunjuk Ajar Melayu Dalam Pantun, Gurindam, dan Seloka*. 1 ed. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau, 2012.
- Faiz, Fahruddin, Andreas A., Adjie Samekto, Ai Makin, dan Machasin. *Ketuhana Yang Maha Esa Perspektif Lintas Iman*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2020.
- Fatmawati, Erma. *Pendidikan Agama Untuk Semua*. Diedit oleh Muhammad Fauzinuddin. 1 ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Fridiyanto, Firmansyah, M. Kholid Amrullah, dan Muhammad Rafii, ed. *Nahdlatul Ulama di Tengah Gelombang Disrupsi*. Bengkulu: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2021.
- Ghaffar, Ikbal Nur, Putri Silvia Istiqomah, Fauziah Allysa Sabrina, Wanda Vidya Nandita, Dinda Dewi Maharani, dan Denny Adi Prasetya. "Khoiru Ummah Dan Tanggung Jawab Sosial (Unsur MPM Dan LAZISMU)." *Jurnal Tajdida* 20, no. 1 (2022): 9–19. <https://journals.ums.ac.id/tajdida/article/download/23342/8882>.
- Hasan, Mustaqim. "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 111–23. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadii>.
- Hasbi, Aurana Zahro El, Mila Hasanah, dan Suraijiah. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil A'lamin Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin." *Al-Furqon: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 1162–83. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/1010>.
- Hasbi, Muhammad. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020.
- Hasbi, Ridwan, dan Johar Arifin. *39 Hadis Tunjuk Ajar Melayu*. Yogyakarta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kalimedia, 2020

Hasibuan, Akmal Rizki Gunawan, Assyifa Amalia, Muhammad Resky, Nur Adelin, Novaldi Fadil Muafa, dan Muhammad Adhi Zulfikri. "Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Tinjauan Holistik Paradigma Ki Hajar Dewantara Sebagai Pendekatan)." *NUSRA : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2024): hlm. 663. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2287>.

Helmi, Jon. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School." *Jurnal Pendidikan*, 2016, 69–88. <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/28>.

Hendrik, Makmur. *Tegak Menjaga Tuah, Duduk Memelihara Marwah ‘Mengenal Sosok, Pikiran Dan Pengabdian H. Tenas Effendi.*

Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu, 2005.

Hidayah, Nur. "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Mubtadiin* 2, no. 02 (2019). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/download/3/3>.

Hidayat, Nur. "Internalisasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Mewujudkan Islam Moderat di MAN 2 Ponorogo." Institut Agama Islam Negri Ponorogo, 2024.

———. "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2011): 61–74. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/873/812>.

Huda, Nur. "Konsep Percaya Diri Dalam Al - Qur'an Sebagai Pembentukan Karakter Bangsa." *Inovatif* 2, no. 2 (2016): 65–90. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/57>.

Hulawa, Djepri E. "Al-Zarnuji's Character Concept In Strengthening Character Education In Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 25–40. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/2395>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Izzan, Ahmad, dan Muhammad Iqbal. "Karakter Keteladanan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (Ppra) Dalam Program Merdeka Belajar Perspektif Surat Al-Mumtahanah Ayat 4." *Masagi* 2, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.585>.

Kementerian Agama. *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2022. <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>.

Khalidi, Shalah Abdul Fattah. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Diedit oleh Ircham Alvansyah, Dahyal Afkar, Pambudi, dan Tubagus Kesa Purwasandy. Maghfirah Pustaka, 2017.

Komaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

"Lidwa Pustaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadis," n.d.

Mahmud, Fauziah Rasmala Dewi, dan Mukhlisin. *Karakter Kepribadian Muslim*. Diedit oleh Mahmud. Mojokerto: Yayasan Darul Al-Falah, 2023.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

—. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Muhammin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.

Mujib, Lalu Supriadi Bin, dan Khairul Hamim. *Beragama di Tengah Keragaman*. Mataram: Sanabil, 2019.

Munawar-Rachman, Budhy. *Ensiklopedi Nurcholish Madjid*. Bandung: Mizan

- bekerjasama dengan Paramadina, 2006.
- Munawaroh, N, Masripah, Mutiara Sanita Putri Widuri, dan Acep Rahmat. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil ’Alamin Pada Siswa Kelas X.” *Jurnal Intelek Dan ...* 1, no. 2 (2024): hlm. 1588. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/187>.
- Munir, Abd. Al Malik, dan Neli Hidayah. “Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Petuah Melayu: Analisis Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 799–814. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/14027>.
- Muttaqin, Muhammad Fuzan, Muhammad Arfian, Azzahra Bungas, Najwa Mutia, Khairunnisa, Najma Aini Fathin, Salwa Alya, et al. *Landasan Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Nahar, Syamsu, dan Suhendri. *Gugusan Ide-ide Pendidikan Islam KH. Hasyim Asy’ari*. 2020: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Nasihuddin, M. “Menakar Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam Strategi dan Dampak.” *SALIMIA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 5, no. 2 (2024): 182–94. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>.
- Nasrullah. “Seorang Muslim Akan Berpandangan Luas.” Al-Andalus, 2023.
- Nasution, Raisah Armayanti. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2023.
- Nugraha, Muhammad Yudistira, Abdur Razzaq, dan Kristina Imron. “Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif QS Al-Anbiya Ayat 107.” *JRPP: Jurnal. Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 13953–62. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/35231>.
- Putera, Griven H. “Nilai Karakteristik Islami Dalam Tunjuk Ajar Melayu Tenas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Effendy.” *Jurnal Ilmu Budaya* 17, no. 1 (2020): 17–33.  
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/view/4709>.

Rafiatul Hasanah. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist.” *Jurnal Holistika* 4, no. 2 (2020): hlm. 24.  
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.298>.

Raya, Moch. Khafidz Fuad. “Konsep Dasar Ilmu (Kajian dalam Filsafat Yunani , Filsafat Islam , dan Filsafat Modern).” *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 2 (2016): 228–45.  
<https://ejournal.uas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/18>.

Saragih, Ririn Kurnia Agustina. “Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin.” *Jurnal Komprehensif* 2, no. 1 (2024): 113–20.  
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif/article/view/810>.

Sari, Milya. “Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6, no. 1 (2020): 41–53.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>.

Sayidiman Suryohadiprojo. *Budaya Gotong Royong dari Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Kompas Media, 2016.

Septian, Patricia Endah, Yuliantoro, dan Asyrum Fikri. “Bangunan Tradisional Rumah Adat Melayu Budayawan Tenas Efendy Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.” *Jurnal Innovative* 1, no. 2 (2021): 445–51.  
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/view/4709>.

Shidiq, Ngarifin. *Dinamika Pesantren “Pergulatan Demikrasi dan Tradisi.”* Jawa Tengah: UNSIQ Press, 2020.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

—. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 10*.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 11*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 13*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 14*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 5*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 8*. Jakarta: Lentera Hati, n.d.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 9*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sholikhudin, Anang. "Merebut Kembali Kejayaan Islam Analisis Internal dan Eksternal Penyebab Kemunduran Islam." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (2017): 135–48. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/download/898/768/>.

Sofiani, Ika Kurnia, dan Wira Sugiarto. "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tengku Nasruddin Sa'id Effendy (Tenas Effendy)." *El-Darisa Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): hlm. 80. <https://ejournal.staihwaduri.ac.id/index.php/eldarisa/article/view/5>.

Sri Wulan Sari, Ahmad Darlis , Fauzul Azmi Purba, Siti Zahra, Gadis Ayuni Putri. "Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin (Analisis Dampaknya Terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengalaman Beragama)." *Jurnal Qolamuna* 10, no. 01 (2024): hlm. 37. <https://www.ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/1775>.
- Sritama, Wayan. "Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam." *Inovatif* 5, no. 1 (2019): 132–46. <https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/95>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Supriyadi, Dedi. *Pengantar Filsafat Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Suwarno, Rohmat Sholihin, Gatot Utuh Santoso, dan Ali Musyaffak. *Mengasah Jiwa Moderat di Tengah Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2024.
- Suwartini, Sri. "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017): 220–34. <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>.
- Syarbaini, Syahrial. *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Tantowi, Ahmad. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Thohir, Muhammad, Taufik Siradj, dan Nur Arfiyah febriani. "Konsep Tawassuth, Tawazun Dan Tasamuh." Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023.
- Tuasikal, Muhammad Abdur. "Membalas Kebaikan Orang Lain." Rumaisho.com, 2009. <https://rumaysho.com/284-membalas-kebaikan-orang-lain.html>.
- Ulya, Erviana Iradah, dan Azalia Wardha Aziz. "Tawazun Sebagai Prinsip

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi Beragama Perspektif Mufasir Moderat.” *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 291–308. <https://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/download/344/91/1029>.

Umro, Jakarta, dan Nurhasan. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah” 9, no. 1 (2024): 155–57. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/download/6117/3874/>.

Utomo, Agung Wahyu, Mohamad Ali, dan Muh. Nur Rochim Maksum. “Konsep Adab Perspektif Al-Ghazālī Dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter.” *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 47–61. <https://doi.org/10.52593/mtq.04.1.04>.

Wahyudi, Ari. “Introspeksi Diri, Akhlak yang Terlupa.” Muslim.or.id, 2012.

Widiyani, Fitria, Ninik Sri Lestari, Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, dan Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Dian Utami Sutiksno, Ratnadewi, dan Ismi Aziz. Zahir Publishing, 2021.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 4 ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Letter No: 420/BLD/PLM.2/ML/2017/6309

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At : Pekanbaru  
Date : 18-03-2024



Printed by e-Certid

Linati Marta Kalisah, M. Pd  
Global Languages Course Director



## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

## ENGLISH PROFICIENCY TEST®

Certificate Number: 213/GLC/EPT/II/2024

This is to certify that

Name : Zupi  
ID Number : 1408126511010002  
Test Date : 17-03-2024  
Expired Date : 17-03-2026  
achieved the following scores :  
Listening Comprehension : 47  
Structure and Written Expression : 48  
Reading Comprehension : 48  
Total : 481



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Friends by a test fit

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At : Pekanbaru  
Date : 19-3-2024



التقويم التعاريفي  
٢٠٢٤/٢٠٢٣/١٢٨

الاستئناف : 46  
القواعد : 48  
القراءة : 47  
المجموع : 479

قد حصل /ت على نتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الصلحة : 117-03-2026

تاریخ الاختبار : 17-03-2024

Zupi: *Levi-Strauss*

يشهد على بيان:

## اختبارات اللغة العربية لغير الناطقين بها



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta miiK UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN-Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

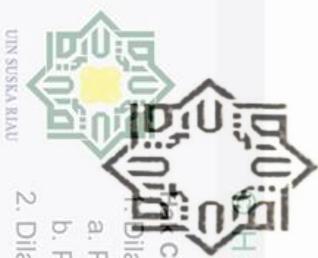
Zupi  
22390121902  
PAI

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
			HARI/TGL
1	1. Penerapan Metode ke Creativity dan Strategi Pembelajaran Joyful Learning terhadap Motivasi belajar Siswa SD di Riau 2. Pengaruh Kompetensi pedagogik guru dan Pembinaan media smart TV berbasis android terhadap Motivasi belajar siswa Mapel SIKI MAN 1 Pekanbaru . 3. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Type Think Pair State terhadap Keterampilan Komunikasi dan hasil belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI SMAN 19 Pekanbaru	Nurhidayah Fahira M. Hartis	g g g
2	1. Pengembangan Model manajemen Pada Pondok pesantren Teng Hadiin Malay School Kota Batam 2. Penerapan ketekadahan guru Pendidikan Islam dalam Internalisasi Pembentukan sikap spiritual peserta didik di yayasan Pendidikan Haji Abdul Ghani Kota Batam .	Abdul Basyid Suraniar	g
3	6. Pengaruh Kecerdasan spiritual dan karakter integritas terhadap perilaku keyakinan akademik mahasiswa	Wittari Triarni	g
4	Prodi PAI Pascasarjana di UIN Suska Riau	Panggabean	

Pekanbaru, 19 September 2024  
Kaprodi,

DR. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARIANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Zupi  
22390121902  
PA1

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	ruska Riau 20/03/2019	<p>① Pengaruh kesadaran diri (self awarness) dan minat belajar terhadap kedisiplinan siswa pada Mata pelajaran PAI di SMA se-kota Pekanbaru</p> <p>② Pengembangan media pembelajaran berbasis website mengenai google sites pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar peserta di MAN 3 kota Pekanbaru</p>	Offrida Fitriani Siti Maulidiyah Agustin.	f
2	Setia, 22/2/2019	<p>③ Hubungan religiusitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI Siswa di MTS Negeri 1 Kab. Kuningan</p> <p>④ Konsep Pendidikan Islam perspektif Imam Al-Ghazali dan barisan FISNU Relevansi terhadap perkembangan Pendidikan Islam (Analisis Kitab Ilnu 'Ulumuddin)</p> <p>⑤ Implementasi nilai-nilai Islam dalam falsafah Pdo Pajuaran rahman ha lima dalam meningkatkan akhlak siswa PAI</p>	Muhammad Makmuri Sufarsa	f
3	State Islamic Universiti	Li SON Ogi Pengembangan Kab. Mandailing Natal		f

Pekanbaru, 22 Oktober 2024

Kaprodi,

2011  
Dr. Alwizar, M.Sc

NIP. 1900422 200312 1 002

**NB 1.** Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

### 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Zupi

Tempat/Tgl. Lahir : Rempak, 25 November 2001

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat Rumah : Jl. Imam Sulung Kampung Rempak, Kecamatan Sabak Auh  
Kabupaten Siak, Provinsi Riau

No Telp/HP : 0821-7082-7656

Nama Orang Tua : Darwis Bin Mat Yasin (Ayah)  
Amrina (Ibu)**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

- |          |  |
|----------|--|
| SD       | : SDN 1 Rempak, Lulus Tahun 2013                 |
| SMP      | : SMPN 1 Sabak Auh, Lulus Tahun 2016             |
| SMA (S1) | : SMAN 1 Sabak Auh, Lulus Tahun 2019             |
| (S2)     | : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Lulus Tahun 2023 |
|          | : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Lulus Tahun 2025 |

**UIN SUSKA RIAU**